

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL TIM SEMIFINALIS
PUTIH ABU-ABU FUTSAL JOGJA TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Sunaryo Hadi Widodo
NIM 11601244125

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Bermain Futsal pada tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja 2014”** yang disusun oleh Sunaryo Hadi Widodo, NIM. 11601244125 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 Januari 2016
Dosen Pembimbing



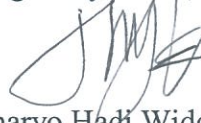
Saryono, S.Pd. Jas., M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Tim Semifinalis Putih Abu-Abu Futsal Jogja Tahun 2014 benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2016
Yang menyatakan,



Sunaryo Hadi Widodo
NIM. 11601244125

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Tim Semifinalis Putih Abu-Abu Futsal Jogja Tahun 2014” yang disusun oleh Sunaryo Hadi Widodo, NIM.11601244125 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 18 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		5/4 2016
Fathan N, M.Or	Sekretaris Penguji		4/4 2016
Agus Susworo DM, M.Pd	Penguji Utama		7/3 2016
Caly Setiawan, Ph.D	Penguji Pendamping		21/3 2016

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Semua yang ada di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya setiap waktu Dia dalam kesibukan. Maka nikmat Tuhanmu manakah yang hendak kamu dustakan?”

(QS. Ar – Rahmaan: 29-30)

“Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: “jadilah!” maka terjadilah ia. “

(QS. Yasiin: 82)

Doa tanpa usaha ialah sebuah kebohongan dan usaha tanpa doa adalah suatu kesombongan.

(Sunaryo Hadi Widodo)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (alm) Bapak Suyani dan Ibu Sutarti yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Kedua adikku yang tersayang (Setyo Aji Pangesti dan Riko Permadi). Terima kasih atas perhatian, motivasi, dan dukungannya selama ini.

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL TIM SEMIFINALIS PUTIH ABU-ABU FUTSAL JOGJA TAHUN 2014

Oleh
Sunaryo Hadi Widodo
NIM 11601244125

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kurang diperhatikannya keterampilan siswa dalam bermain futsal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain futsal tim semifinalis PAF (Putih Abu-abu Futsal) Jogja Tahun 2014. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *receiving*, *dribbling* dan *shooting*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 yang berjumlah 48 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Bermain Futsal oleh Agus Susworo (2013). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase.

Hasil penelitian tim semifinalis PAF Jogja 2014 menunjukkan bahwa sebanyak 2 pemain (4.17 %) dinyatakan baik sekali, 13 pemain (27.08 %) dinyatakan baik, 21 pemain (43.75 %) dinyatakan cukup, 8 pemain (16.67 %) dinyatakan kurang, 4 pemain (8.33 %) dinyatakan kurang sekali.

Kata kunci: *Keterampilan, futsal dan ekstrakurikuler.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikanberkah, karunia, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Tim Semifinalis Putih Abu-abu Futsal 2014”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa tanpa ada uluran tangan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih pada

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi izin penelitian serta segala kemudahan yang telah diberikan.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.

5. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Sekolah SMA N 4 Yogyakarta, SMA N 1 Sewon, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dan MA Muallimin Yogyakarta, yang telah memperbolehkan penulis untuk mengambil data penelitian.
8. Teman-teman PJKR E 2011 dan rekan-rekan yang tidak memungkinkan disebutkan satu-per satu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat penghuni kos ayam tentrem Soropadan yang senantiasa memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua orang. Mohon maaf atas kekurangan dalam penelitian ini, semoga penelitian berikutnya bisa melengkapi dan menyempurnakan.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11	
A. Diskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Keterampilan.....	7
2. Hakikat Permainan Futsal.....	10
3. Peraturan Futsal	10
4. Perbedaan Futsal dan Sepakbola	18
5. Hakikat Teknik Dasar Futsal	18
6. Kondisi Fisik.....	29

7. Hakikat Ekstrakurikuler	30
8. Hakikat SMA	30
9. Putih Abu-Abu Futsal	32
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variable Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	38
1. Instrumen Penelitian	38
2. Teknik Pengumpulan Data	40
3. Validitas Reliabilitas dan Objektivitas Tes	44
E. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Penelitian	60
C. Keterbatasan	61
D. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Semifinal, Peringkat ketiga, dan Final.....	2
Tabel 2. Tabel Jadwal Latihan Tim Semifinalis PAF Jogja 2014	2
Tabel 3. Tabel Prestasi Tim Semifinalis PAF Jogja 2014.	3
Tabel 4. Perbedaan Futsal dan Sepakbola.....	18
Tabel 5. Jenis Kesalahan dan Waktu Hukuman.....	43
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas, Reliabilitas	45
Tabel 7. Validitas Futsal Skor Tes Semua Siswa.....	45
Tabel 8. Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal.....	46
Tabel 9. Statistik Deskriptif SMA N 1 Sewon.....	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Futsal SMA N 1 Sewon.	48
Tabel 11. Statistik Deskriptif SMA N 4 Yogyakarta	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Futsal SMA N 4 Yogyakarta ...	49
Tabel 13. Statistik Deskriptif MA Muallimin Yogyakarta	50
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Futsal MA Muallimin Yogyakarta	50
Tabel 15. Statistik Deskriptif SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	51
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta...	52
Tabel 17. Statistik Deskriptif Keempat Semifinalis PAF Jogja 2014.....	52
Tabel 18. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Futsal.....	53
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keempat Semifinalis PAF Jogja 2014.....	53
Tabel 20. Hasil Tes Keterampilan Futsal Semifinal PAF Jogja 2014.....	78
Tabel 21. Hasil Tes Keterampilan Futsal SMA N 4 Yogyakarta.....	79
Tabel 22. Hasil Tes Keterampilan Futsal SMA N 1 Sewon	79

Tabel 23. Hasil Tes Keterampilan Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogya 80

Tabel 24. Hasil Tes Keterampilan Futsal MA Muallimin Yogyakarta..... 80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Futsal	11
Gambar 2. Bola	13
Gambar 3. Teknik Dasar Passing	20
Gambar 4. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Telapak Kaki.....	21
Gambar 5. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam.....	22
Gambar 6. Teknik Dasar Mengontrol Bola.....	23
Gambar 7. Teknik Dasar Umpan Lambung	24
Gambar 8. Teknik Dasar Menggiring Bola.....	25
Gambar 9. Teknik Dasar Shooting Dengan Punggung Kaki	27
Gambar 10. Teknik Dasar Shooting Dengan Ujung Kaki.....	28
Gambar 11. Tiga komponen latihan <i>a golden triangle</i>	29
Gambar 12. Ukuran Tempat Tes Keterampilan Bermain Futsal.....	40
Gambar 13. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal.....	41
Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal	
SMA N 1 Sewon	49
Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal	
SMA N 4 Yogyakarta.....	50
Gambar 16. Diagram Batang Futsal MA Muallimin Yogyakarta.....	51
Gambar 17. Diagram Batang Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	52
Gambar 18. Diagram Batang Futsal Semifinalis PAF Jogja 2014.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	64
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	66
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	68
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	69
Lampiran 7. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	70
Lampiran 8. Surat Keterangan Kalibrasi.....	73
Lampiran 9. Instrumen Penelitian dan Petunjuk Tes	77
Lampiran 10. Hasil Tes Keterampilan Futsal Semifinalis PAF Jogja	78
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga futsal menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat diminati di kalangan masyarakat Indonesia. Meningkatnya peminat olahraga futsal ini dikarenakan olahraga futsal sangatlah mudah dimainkan oleh siapa saja. Olahraga futsal juga menjamur dan mempengaruhi kalangan pelajar, salah satunya siswa SMA. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jasa yang menawarkan fasilitas atau lapangan futsal serta sering diselenggarakannya kejuaraan futsal tingkat pelajar. Untuk memenuhi minat para siswa terhadap futsal sebagian besar guru penjas di sekolah telah memberikan pembelajaran tentang futsal melalui pendidikan jasmani kepada para siswa. Adanya olahraga futsal di sekolah diharapkan bisa menggali dan memaksimalkan potensi siswa dalam bermain futsal.

Seiring terus meningkatnya perkembangan futsal dimasyarakat, banyak kejuaraan futsal yang menjamur di Indonesia, baik itu tingkat pelajar SMP maupun tingkat pelajar SMA. Yogyakarta misalnya, pada tahun 2014 mengadakan kejuaraan futsal antar SMA dan sederajat. Kejuaraan futsal ini disebut tribuN Jogja Putih Abu Abu Futsal (PAF). Total ada 60 tim futsal sekolah yang mengikuti kejuaraan ini. Banyaknya peminat menunjukkan antusias yang tinggi untuk mengikuti kejuaraan futsal. PAF Jogja digelar pada 24 September – 3 Oktober (kualifikasi) dan 28 Oktober – 9 November 2014 (final) di Sasana Olahraga Amongrogo, Yogyakarta.

Tabel 1. Hasil semifinal, peringkat tiga, dan final PAF Jogja 2014

No	Semifinal	Skor	Juara 3	Skor	Final	Skor
1	SMA N 1 Sewon vs MA Muallimin Yogyakarta	3-0	MA Muallimin Yogyakarta vs SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	2-1	SMA N 1 Sewon vs SMA N 4 Yogyakarta	3-1
2	SMA N 4 Yogyakarta vs SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	4-1				

Sumber : www.pafproduction.co.id

Tabel 2. Jadwal latihan futsal tim semifinalis PAF Jogja 2014

No	Sekolah	Jadwal	Tempat	Sarpras	Pelatih
1	SMA N 4 Yogyakarta	3x seminggu (Senin, Kamis, Sabtu)	Futsal Jogokaryan	Bola, cone, dan gawang	Anton
2	SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	2x seminggu (Selasa dan Sabtu)	Lapangan basket SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	Bola, cone, dan gawang	Rohadi, S.Pd
3	SMA N 1 Sewon	2x seminggu (Kamis dan Sabtu)	Gor SMA N 1 Sewon	Bola, cone, dan gawang	Ridwan , S.Pd
4	MA Muallimin Yogyakarta	2x seminggu (Selasa dan Rabu)	Lapangan futsal MA Muallimin Yogyakarta	Bola, cone,	Faqih Adnan

Sumber : www.pafproduction.co.id

Tabel 3. Prestasi tim semifinalis PAF Jogja 2014

No	Event	Sekolah	Tahun	Prestasi	Tahun	Prestasi	Tahun	Prestasi
1	PAF	SMA N 4 Yogyakarta	2012	Juara 1	2013	Juara 1	2014	Juara 1
2	PAF	SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	2012	Juara 2	2013	Juara 2	2014	Juara 3
3	PAF	SMA N1 Sewon	2012	Juara 3	2013	Juara 3	2014	Juara 2
4	PAF	MA Muallimin Yogyakarta	2012	kualifikasi	2013	8 besar	2014	Juara 4

Sumber : www.pafproduction.co.id

Melihat prestasi dari ke empat sekolah tersebut, menarik perhatian dari peneliti. Apakah dalam bermain futsal ke empat sekolah ini memiliki keterampilan yang baik sehingga mampu menembus babak semifinal sejak tahun 2012 sampai 2014. Harapannya jika memiliki keterampilan yang baik, tentu dapat menjadi acuan untuk sekolah yang lain supaya dapat meniru dan melebihi prestasi yang dicapai dari ke empat sekolah tersebut.

Keterampilan dalam bermain futsal sangatlah penting karena dapat membuat permainan menjadi harmonis dan indah untuk dilihat. Selain itu keterampilan bermain futsal dapat mengurangi resiko cedera diri sendiri maupun pemain lawan. Keterampilan dalam bermain futsal juga dapat memudahkan tim dalam melaksanakan strategi-strategi yang telah direncanakan oleh pelatih, sebab strategi yang baik tidak ada artinya jika tidak didukung oleh keterampilan dari setiap pemain. Seorang pemain itu harus dapat melakukan teknik bermain futsal dengan baik dan mampu menerapkan teknik tersebut dalam permainan, dimulai dari teknik sederhana menuju ke teknik bermain lebih kompleks. Keterampilan yang dimiliki pemain akan dapat bermain bagus dan mampu bermain secara optimal. Artinya seorang pemain tidak harus mengeluarkan tenaga yang berlebihan dalam menjalankan perannya di dalam tim baik itu dalam hal menciptakan sebuah gol ataupun dalam keadaan bertahan.

Seorang pemain futsal memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan potensi yang dimiliki setiap individu berbeda. Selain karena potensi yang dimiliki, faktor latihan juga sangat menentukan

seberapa besar tingkat kemampuan yang dimiliki dalam bermain futsal. Tidak bisa dipungkiri juga bahwa dengan menjalani proses latihan yang sama seseorang yang memiliki bakat lebih dalam bermain futsal tingkat keterampilan yang dimilikinya akan lebih menonjol dibandingkan pemain lain yang kurang berbakat.

Atas dasar uraian di atas dan belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain futsal pada tim semifinalis PAF Jogja 2014, maka peneliti ingin mengetahui seberapa jauh keterampilan bermain Futsal siswa pada tim futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja Tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan dalam bermain futsal pada setiap orang berbeda beda.
2. Pengaruh latihan dari masing masing sekolah.
3. Belum diketahui tingkat keterampilan bermain futsal pada tim futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja 2014 dalam menguasai keterampilan bermain futsal.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan sehingga penelitian ini dibatasi sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini dibatasi hanya pada “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut “Seberapa Tinggi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa pada tim futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan jawaban yang kongkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, memberikan gambaran terhadap siswa tentang hasil tes keterampilan bermain futsal pada siswa.
 - b. Bagi pelatih atau guru penjas, sebagai masukan agar dapat melaksanakan pembelajaran secara optimal dan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan prestasi siswa dalam tingkat keterampilan bermain futsal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57-58) Setiap tujuan pembelajaran gerak pada umumnya memiliki harapan dengan munculnya hasil tertentu, hasil tersebut biasanya adalah berupa penguasaan keterampilan. Keterampilan seseorang yang tergambarkan dalam kemampuannya menyelesaikan tugas gerak tertentu akan terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menampilkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas gerak tersebut maka semakin baik keterampilan orang tersebut. Dengan demikian maka keterampilan menunjuk pada kualitas tertentu dari suatu tugas gerak. Di dalam keterampilan terdapat unsur efektif dan efisiensi. Seseorang yang memiliki keterampilan yang tinggi sudah barang tentu memiliki kedua unsur tersebut. Keterampilan tersebut dapat dikategorikan sebagai penampilan yang terampil (*skilled performance*). Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai, apabila dipelajari atau dilatihkan yang dilakukan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 58) Penampilan yang terampil merupakan tujuan akhir dari pembelajaran gerak. Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam

mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud. Keterampilan juga dapat dibedakan dengan mempertimbangkan dominan tidaknya unsur yang mengarah ke keterampilan gerak dan keterampilan kognitif. Faktor yang menentukan keterampilan secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan.

a. Faktor proses belajar (*learning process*)

Dalam hal pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Berbagai tanda serta langkah yang bisa menimbulkan berbagai perubahan dalam perilaku peserta didik ketika sedang belajar gerak harus diupayakan kehadirannya. Di pihak lain, teori-teori belajar mengarahkan kita pada pemahaman tentang metode yang efektif, apakah suatu materi pelajaran cocok disampaikan dengan metode keseluruhan *versus* bagian, metode distribusi *versus* metode padat, metode *drill versus problem solving*, atau metode pengajaran

terprogram, kesemuanya merupakan poin yang akan mengarahkan pada pencapaian keterampilan.

b. Faktor pribadi

Setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Maka, tidak mengherankan pula bahwa kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan gerak banyak juga ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat dari orang bersangkutan. Semakin baik kemampuan dan bakat anak dalam keterampilan tertentu, maka akan semakin mudalah orang untuk menguasai keterampilan dimaksud. Ini semua membuktikan bahwa faktor pribadi merupakan sesuatu yang mempengaruhi penguasaan keterampilan.

c. Faktor situasional

Sesungguhnya faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Faktor situasional meliputi tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu berlangsung. Faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses pembelajaran serta kondisi pribadi anak, yang kesemuanya berjaln saling menunjang dan atau sebaliknya.

Menurut pendapat di atas mengenai keterampilan dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah gerakan dasar dalam cabang olahraga yang dilakukan secara teknik dengan gerakan yang efektif

dan efisien untuk menghasilkan hasil gerakan yang optimal sesuai apa yang diharapkan.

2. Hakikat Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*.

Dari uraian di atas peneliti mendefinisikan bahwa futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun di dalam ruangan. Futsal dimainkan lima lawan lima orang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik. Serta kemenangan tim ditentukan oleh jumlah terbanyak gol yang diciptakan ke gawang lawan.

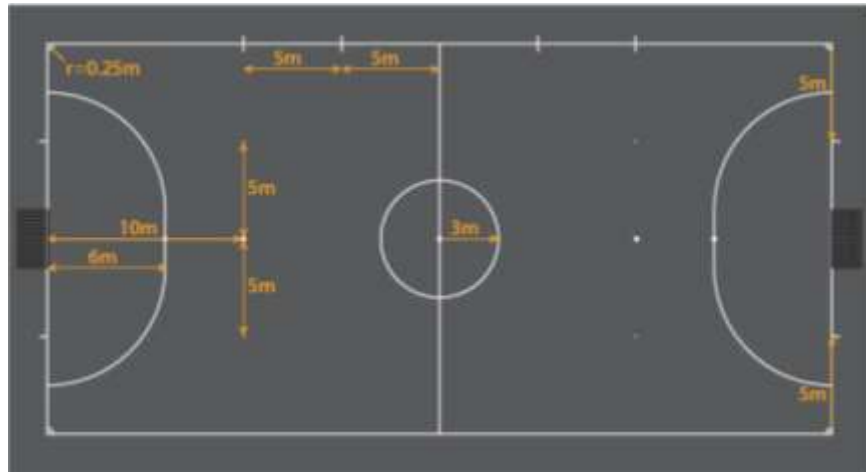
3. Peraturan Futsal

Peraturan futsal resmi yang berlaku secara internasional menurut FIFA (2014) adalah sebagai berikut:

a. Peraturan 1 – lapangan

Lapangan futsal harus memiliki permukaan yang datar, halus dan tidak kasar. Lapangan futsal berbentuk persegi panjang dengan standar ukuran lapangan futsal di indonesia atau nasional yaitu: panjang antara 25-42 meter dan lebar antara 16-25 meter

sedangkan standar internasional adalah panjang 38-42 meter dan lebar 18-25 meter.



Gambar 1. Lapangan futsal (FIFA.com 2014)

1) Tanda batas lapangan

Lapangan ditandai dengan garis yang melekat pada lapangan dan garis tersebut berfungsi sebagai pembatas lapangan. Semua garis memiliki lebar 8 cm. Lapangan dibagi menjadi dua bagian yang terbelah oleh garis tengah dengan titik yang berada di tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 meter.

2) Daerah pinalti

Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter berada di tengah tengah garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu dengan garis bayangan yang berada di tengah pada sudut kanan pada garis gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian dari masing

masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis dengan panjang 3,16 meter yang membentang sejajar dengan garis gawang. Titik pinalti pertama berjarak 6 meter dari gawang dan terletak di tengah tengah tiang gawang, sedangkan titik pinalti kedua berjarak 10 meter dengan posisi dan letak yang sama dengan titik pinalti pertama.

3) Gawang

Gawang harus diletakkan di tengah tengah garis gawang dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kedalaman gawang minimal 80 cm pada bagian atas dan 1 meter pada bagian bawah. Net atau jaring terbuat dari tali rami, goni ataupun nilon dan dikaitkan pada bagian belakang gawang.

4) Titik tendangan sudut

Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm disetiap sudut lapangan dan lebar garis, yaitu 8 cm.

5) Daerah pergantian pemain

Daerah pergantian pemain berada tepat di depan bangku cadangan. Daerah ini adalah tempat dimana pemain keluar masuk apabila terjadi pergantian pemain dengan memiliki panjang 5 meter dan ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis pembatas lapangan, lebar garis 8 cm, panjang 80 cm dimana 40 cm berada di dalam lapangan dan sisanya di luar lapangan. Jarak antara masing masing

daerah pergantian pemain dengan garis tengah lapangan 5 meter.

b. Peraturan 2 – bola

Bola berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan lainnya minimum diameter 62 cm dan maksimum 64 cm berat bola pada saat pertandingan dimulai minimum 400 gram dan maksimum 440 gram tekanannya sama dengan 0,6-0,9 atmosfer ($600-900\text{g/cm}^2$). Bola tidak boleh memantul kurang dari 50 cm atau lebih 65 cm pada saat melambung jauh dari ketinggian 2 meter.



Gambar 2. Bola futsal

Sumber: <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>.

c. Peraturan 3 – jumlah pemain

1) Pemain

Setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri tidak lebih dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

2) Prosedur pergantian pemain

Pergantian pemain dapat digunakan di dalam setiap pertandingan yang dimainkan di bawah peraturan dari

kompetisi resmi pada tingkat FIFA, konfederasi atau asosiasi. Jumlah maksimum pemain pengganti adalah tujuh pemain. Jumlah pergantian pemain selama pertandingan adalah tidak terbatas. Seorang pemain yang telah digantikan dapat kembali ke lapangan sebagai pemain pengganti untuk pemain lainnya. Pergantian pemain dilakukan ketika bola masih berada di dalam atau keluar dari lapangan permainan dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Pemain meninggalkan lapangan harus dilakukan dari zona atau wilayah sendiri
- b) Pemain yang memasuki lapangan harus juga melakukannya dari zona wilayah pengantiannya sendiri tetapi tidak sampai pemain yang meninggalkan lapangan telah melewati garis pembatas lapangan
- c) Penggantian pemain sangat beruntung pada kewenangan dan yurisdiksi dari wasit apakah dipanggil untuk bermain atau tidak
- d) Penggantian dianggap selesai ketika pengganti masuk ke dalam lapangan, dimana saat itu dia menjadi pemain aktif dan pemain yang digantikan olehnya berhenti berperan sebagai pemain aktif

d. Peraturan – 4 Memulai dan memulai kembali permainan

Pemilihan tempat diputuskan melalui lemparan koin. Tim yang menang pada lemparan koin memutuskan gawang yang ingin diserang pada babak pertama. Tim lainnya melakukan tendangan pada babak pertama untuk memulai pertandingan. Tim yang memenangkan lemparan koin melakukan tendangan pertama untuk pertandingan di babak kedua. Babak kedua tim berpindah tempat.

Kick off adalah cara untuk memulai permainan:

- 1) Pada permulaan babak pertama pertandingan
- 2) Setelah gol tercipta
- 3) Pada permulaan babak kedua dari pertandingan
- 4) Pada babak perpanjangan waktu jika dilakukan.

e. Peraturan 5 – Bola di dalam dan di luar permainan

Bola berada di luar permainan jika:

- 1) Permainan telah dihentikan sementara oleh wasit
- 2) Bola secara keseluruhan melewati garis gawang, apakah menggelinding atau melayang
- 3) Bola menyentuh langit-langit

Bola dalam permainan setiap waktu termasuk ketika:

- 1) Bola memantul dari tiang gawang atau memantul palang gawang ke dalam lapangan

- 2) Bola memantul atau menyentuh wasit ketika mereka masih berada di dalam lapangan.

Ketika pertandingan sedang dimainkan pada lapangan *indoor* dan secara tidak sengaja bola menyentuh langit-langit, permainan akan dilanjutkan kembali dengan tendangan ke dalam, diberikan kepada lawan dari tim yang terakhir menyentuh bola. Tendangan ke dalam dilakukan dari sebuah titik pada garis terdekat di bawah langit-langit dimana bola menyentuhnya.

f. Peraturan 5 – tendangan pinalti

1) Tendangan pinalti

- a) Tendangan pinalti diberikan kepada lawan dari tim yang melakukan setiap pelanggaran dalam bentuk sebuah tendangan langsung di dalam wilayah pinalti tim yang pemainnya melakukan pelanggaran pada saat bola masih dalam permainan.
- b) Sebuah gol dapat dicetak secara langsung dari tendangan pinalti.
- c) Tambahan waktu dapat diberikan untuk sebuah tendangan pinalti yang dilakukan pada akhir dari setiap babak atau pada akhir dari periode waktu tambahan.

2) Posisi bola dan pemain

Bola:

- a) Harus berada tepat di titik pinalti
- b) Pemain yang melakukan tendangan pinalti harus teridentifikasi

Penjaga gawang tim yang bertahan:

- a) Berada pada garis gawangnya, menghadapi penendang di antara dua tiang vertikal sampai bola ditendang

Posisi pemain lain selain dari penendang pinalti

- a) Tetap berada di lapangan
- b) Di luar dari wilayah pinalti
- c) Di belakang atau di samping titik pinalti
- d) Berjarak minimum 5 meter dari titik pinalti

g. Peraturan 6 – Tendangan ke dalam

Tendangan ke dalam adalah cara untuk memulai kembali permainan. Gol tidak dapat disahkan langsung dari tendangan ke dalam. Tendangan ke dalam diberikan:

- 1) Jika keseluruhan bagian bola melewati garis samping, baik menggelinding di permukaan lapangan maupun melayang di udara atau menyentuh langit-langit.
- 2) Di tempat persilangan garis samping lapangan.
- 3) Kepada tim lawan dari pemain yang terakhir kali menyentuh bola.

4. Perbedaan Futsal dan Sepakbola

Tabel 2. Perbedaan Futsal dengan Sepakbola

Sepakbola	Futsal
Pemain utama 11 termasuk kiper	Pemain utama 5 termasuk kiper
Penggantian pemain 3	Penggantian pemain tidak ada batasan
Lemparan ke dalam (<i>throw-in</i>)	Lemparan ke dalam (<i>kick-in</i>)
Durasi 2 x 45 menit	Durasi 2 x 20 menit
Istirahat 15 menit	Istirahat 10 menit
Tidak ada <i>time out</i>	1 kali <i>time out</i> per babak
Perhitungan waktu nonstop	Dapat berhenti
Boleh kontak badan	Tidak boleh kontak badan
Pelanggaran tidak terbatas	Lebih 5 kali, <i>free kick</i> langsung di titik <i>second penalty</i>
Ada <i>offside</i>	Tidak ada <i>offside</i>
<i>Goal kick</i> pakai tendangan	<i>Goal clearance</i> dengan lemparan
Kartu merah tidak diganti	Bisa diganti setelah 2 menit
Eksekusi tunggu peluit	Eksekusi maksimal 4 detik
Sepatu harus berpul	Menggunakan sepatu yang rata atau lunak
Wasit terdiri dari 1, wasit utama yang berada didalam lapangan dan wasit 2 asisten wasit yang berada di dua sisi panjang lapangan	Wasit terdiri dari 2 orang, yang 1 sebagai wasit utama dan yang ke 2 wasit kedua yang kesemuanya berada di sisi panjang lapangan ditambah wasit ketiga sebagai pencatat <i>foul</i>

Sumber : <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>.

5. Hakikat Teknik Dasar Futsal

Menurut Asmar Jaya (2008: 62) untuk bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill* teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Pemain yang memiliki *skill* teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula

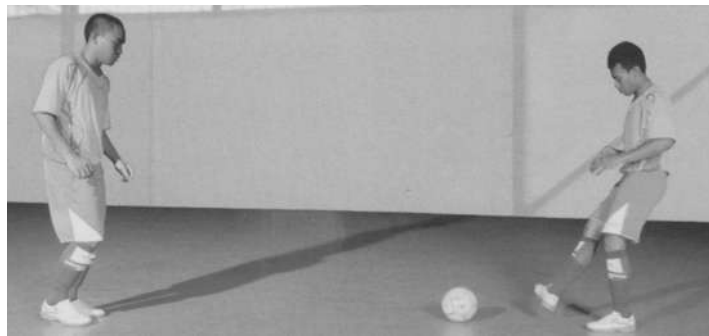
Menurut Andri Irawan (2009: 22) pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepakbola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibanding dengan sepak bola. Seperti *passing* lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan *sole* (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menembak bola kearah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu.

a. Teknik dasar mengumpan (*Passing*)

Menurut Andri Irawan (2009: 22-26) *Passing* adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang sangat rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai keterampilan *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam mengumpan: keras, akurat dan mendatar.

Dalam melakukan *passing*:

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- 3) Kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4) Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan ditekan ke bawah agar tidak melambung.
- 5) Diteruskan dengan lanjutan, dimana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 3. Teknik *passing* bola

Sumber : (Justinus Lhaksana, 2011: 36)

b. Teknik Dasar Menerima Bola

Menurut Andri Irawan (2009: 29-31) teknik menerima bola merupakan bagian terpenting dalam olahraga futsal, tanpa menerima bola dengan baik kita tidak dapat berbicara banyak tentang mengumpan dan menggiring bola. Ini yang terpenting di dalam sepak bola tetapi dalam futsal ini sangat penting karena permainannya lebih cepat dan ruangan dalam futsal sangat terbatas.

Pada saat menahan bola yang harus dilakukan dengan menggunakan telapak kaki yaitu:

-
- Langkah 01

21

Pada saat menahan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam yaitu:

- 1) Selalu lihat datangnya bola
- 2) Angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan pada saat menahan bola.
- 3) Sentuh atau tahan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, agar bolanya mudah dikuasai
- 4) Berdiri disamping bola pada saat menahan, dan kuatkan kaki tumpu (kaki yang bukan untuk menahan)



Gambar 5. Teknik tahan bola menggunakan kaki bagian dalam
Sumber: <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>.

c. Teknik Dasar Mengontrol Bola (*Controlling*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 31) teknik dasar dalam keterampilan kontrol (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.



Gambar 6. Teknik dasar mengontrol bola
Sumber : (Justinus Lhaksana, 2011: 36)

Menurut Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono dan Yudanto (2009: 150) *controlling* adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasai bola sampai saat pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola. Gerakan selanjutnya tersebut seperti mengumpan, menggiring atau menembak ke gawang, sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka teknik *controlling* yang dominan digunakan dengan kaki, meskipun dapat dilakukan dengan semua anggota badan kecuali tangan.

Hal yang harus dilakukan dalam melakukan menahan bola:

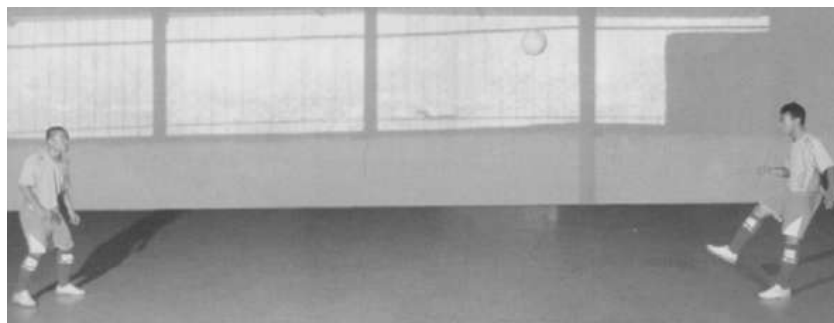
- 1) Selalu melihat datangnya bola
- 2) Jaga keseimbangan pada saat datangnya bola
- 3) Sentuh atau tahan menggunakan telapak kaki, agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.

d. Teknik Dasar Mengumpan Lambung

Menurut Andri Irawan (2009: 27-28) keterampilan umpan lambung ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan.

Untuk mengumpan lambung gerakannya sebagai berikut:

- 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari jari lurus menghadap arah yang dituju, bukan kaki yang akan melakukan.
- 2) Gunakan bagian ujung kaki atas untuk mengumpan lambung.
- 3) Konsentrasikan pandangan tepat pada di bawah bola.
- 4) Kuatkan tumit saat akan menendang bola.
- 5) Diteruskan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan lambung ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 7. Teknik dasar umpan lambung

Sumber : (Justinus Lhaksana, 2011: 37)

e. Teknik Dasar Menggiring Bola

Menurut Asmar Jaya (2008: 66) menggiring bola adalah menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan

menghambat permainan. Kaki yang digunakan untuk menendang bola, antara lain :

- 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam
- 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar
- 3) Menggiring bola dengan punggung kaki



Gambar 8. Teknik dasar menggiring bola

Sumber : <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>

Menurut Andri Irawan (2009: 31-33) teknik dasar menggiring bola merupakan keterampilan penting dan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Dalam futsal menggiring bola telapak kaki, kaki bagian luar dan punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan alasan permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai, yang perlu diketahui dalam teknik menggiring bola yaitu:

- 1) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.
- 2) Fokus pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- 3) Gulirkan bola ke depan tubuh.
- 4) Atur jarak bola sedekat mungkin dengan kaki.

f. Teknik Dasar Menembak (*shooting*)

Menurut Andri Irawan (2009: 33-36) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain mendapat kesempatan untuk mencetak gol dalam memenangkan pertandingan. Menembak ke arah gawang merupakan salah satu tujuan dari menendang dalam permainan futsal. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik yaitu teknik menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau kaki. *Shooting* adalah salah satu unsur penting dalam futsal dan kita sering mendengarnya, misalnya seseorang mengatakan bahwa pemain itu memiliki tembakan yang keras dan terarah dan lain sebagainya. Tetapi banyak yang tidak tahu bagaimanakah teknik pelaksanaan *shooting* yang benar.

Aspek terpenting dalam membentuk adalah kaki tumpuan, penempatan sudut kaki tumpuan sangat menentukan arah dan kekuatan tendangan. Kemampuan melakukan *shooting* dengan kuat dan akurat menggunakan kedua kaki baik kaki kanan dan kiri adalah faktor yang paling penting karena keberhasilan seseorang pemain sebagai pencetak gol tergantung dari faktor tersebut. Untuk menghasilkan tembakan yang sempurna dibutuhkan keseimbangan dan kelenturan, penempatan posisi kaki yang menjadi tumpuan dan kaki yang menembak sangat penting. Kaki yang menendang harus sesuai dengan gerakan yang menembak, tubuh bagian atas juga

memiliki peran yang sangat penting ketika badan ditarik ke belakang tendangan akan keras sebaliknya jika badan dicondongkan ke depan tembakan akan pelan.

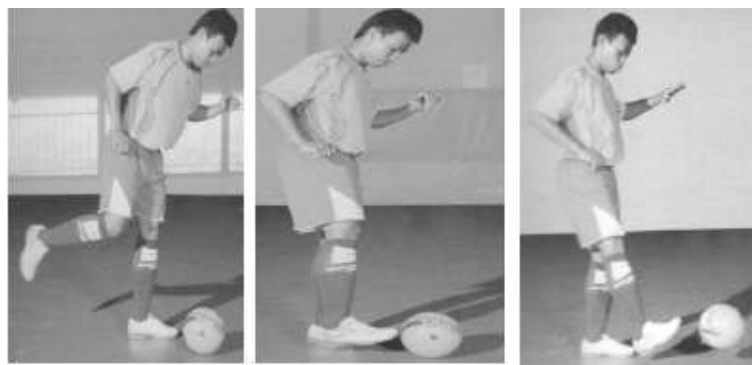
1) Teknik menggunakan punggung kaki

- a) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang
- b) Gunakan punggung kaki untuk melakukan tembakan
- c) Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola
- d) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat
- e) Posisi badan agak condong ke depan, apabila badan tidak dicondongkan maka kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan akan melambung tinggi
- f) Diteruskan dengan gerakan lanjutan dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan



Gambar 9. Teknik dasar *shooting* dengan punggung kaki
Sumber : (Justinus Lhaksana, 2011: 34)

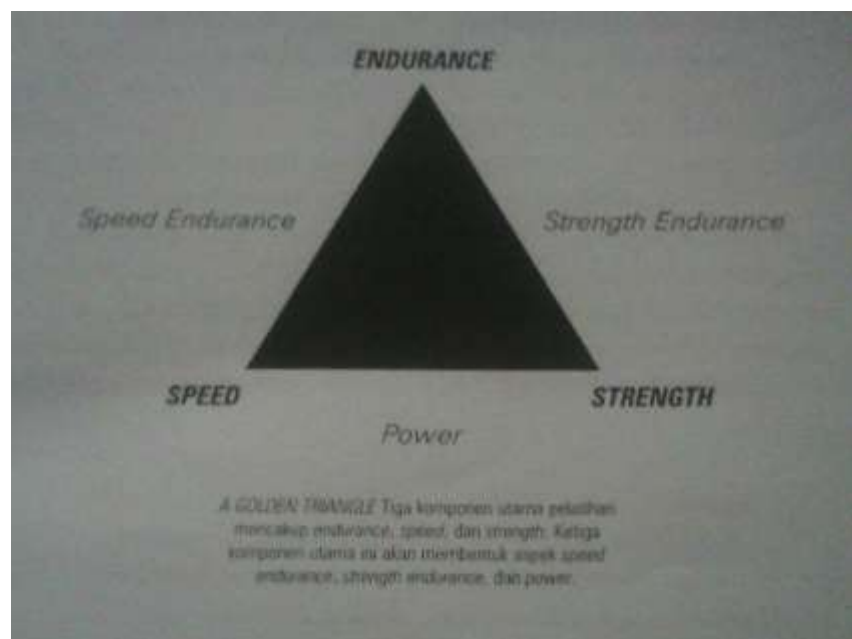
- 2) Teknik menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki
- a) Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap ke arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang
 - b) Gunakan bagian ujung kaki untuk *shooting*
 - c) Konsentrasikan pandangan ke arah bola pada saat di tengah-tengah bola pada saat ujung kaki menyentuh bola
 - d) Kunci atau kuatkan tumit agar sentuhan dengan bola lebih kuat
 - e) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan ke depan maka kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan akan melambung tinggi
 - f) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting* ayunan kaki jangan dihentikan



Gambar 10. Teknik dasar *shooting* dengan ujung kaki.
Sumber : (Justinus Lhaksana, 2011: 35)

6. Kondisi Fisik

Dalam olahraga futsal kondisi fisik yang baik harus dimiliki oleh setiap pemain, diantaranya kondisi fisik daya tahan, kekuatan, dan kecepatan. Menurut Bompas dalam Justinus Lhaksana (2012: 18), menyimpulkan bahwa ada tiga komponen pelatihan yang paling utama atau disebut *A Golden Triangle*, tiga komponen utama latihan mencakup *endurance*, *strength*, dan *speed*.



Gambar 11. Tiga komponen latihan *a golden triangle*.

Sumber : (Justinus Lhaksana, 2012: 18)

Beban latihan dalam setiap sesi latihan akan semakin bertambah sesuai dengan volume dan intensitas yang telah diperhitungkan. Volume adalah jumlah kerja yang dilakukan selama satu kali latihan atau selama fase latihan dapat diartikan sebagai waktu, jarak, jumlah beban, jumlah pengulangan dalam satu sesi latihan.

7. Hakikat Ekstrakurikuler

Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Nomor: 226/C/Kep/O/1992 dalam Tri Ani Hastuti, (2008:64) dijelaskan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada libur sekolah, yang dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Depdikbud (1994): kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan atau kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang olahraga tertentu.

8. Hakikat SMA

Siswa SMA merupakan individu yang unik, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik yang

mencolok. Melihat batasan umur serta perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik dapat diketahui karakteristik siswa SMA identik dengan masa remaja. Hal tersebut dapat diketahui bahwa anak SMA berada pada usia remaja. Menurut Zulkifli L (1992: 65-66) ada beberapa ciri ciri remaja, yaitu :

a. Pertumbuhan fisik

Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa dewasa. Untuk mengimbangi pertumbuhan yang cepat itu, remaja membutuhkan makan dan tidur yang lebih banyak. Dalam hal ini kadang kadang orang tua tidak mau mengerti, dan marah-marah bila anaknya terlalu banyak makan dan terlalu banyak tidur. Perkembangan fisik mereka jelas terlihat pada tungkai dan tangan, tulang kaki dan tangan, otot-otot tubuh berkembang pesat, sehingga anak kelihatan tumbuh tinggi, tetapi kepalanya masih mirip dengan anak-anak.

b. Emosi yang meluap-meluap

Keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan hormon. Suatu saat ia bisa sedih sekali, di lain waktu ia bisa marah sekali. Hal ini terlihat pada remaja yang baru putus cinta, misalnya, dipelototi. Kalau sedang senang-senangnya mereka mudah lupa diri karena tidak mampu menahan emosi yang meluap-luap itu, bahkan remaja mudah terjerumus ke dalam

tindakan tidak bermoral. Emosi remaja lebih kuat dan lebih menguasai diri mereka daripada pikiran yang realistis.

c. Menarik perhatian lingkungan

Pada masa ini remaja mulai mencari perhatian dari lingkungannya, berusaha mendapatkan status dan peranan seperti kegiatan remaja di kampung yang diberi peranan. Bila tidak diberi peranan, ia akan melakukan perbuatan untuk menarik perhatian masyarakat, bila perlu melakukan perkelahian. Remaja akan berusaha mencari peranan diluar rumah bila orang tua tidak memberi peranan kepadanya karena menganggapnya sebagai anak kecil.

9. Putih Abu-abu Futsal

PAF merupakan sebuah *event* yang berupa kompetisi yang bergerak di bidang olahraga khususnya olahraga futsal. PAF diselenggarakan oleh *Event Organizer Putih Abu Abu Production* yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang *event* olahraga. *Event Organizer* ini berdiri di Yogyakarta pada tahun 2009. Perusahaan ini tumbuh dengan cepat dan memperoleh reputasi yang kuat di seluruh Pulau Jawa (Yogyakarta khususnya) untuk menciptakan, mengelola *event* kreatif, inovatif dan profesional.

Tahun 2009 merupakan tahun pijakan bagi *Event Organizer Putih Abu Abu Production* sebagai promotor suatu acara olahraga. *Event PAF art 1 di 5 G Balls* sukses digelar walaupun dengan berbagai

tantangan yang dihadapi oleh perusahaan *Event Organizer Putih Abu Abu Production*.

Tahun 2012 menjadi pesta bagi para pelajar pecinta futsal di Yogyakarta. Ribuan orang silih berganti menyaksikan PAF part 3. Berawal dari kesamaan visi dan misi antara tribun jogja dan PAF yang memiliki kepedulian terhadap aktivitas positif terhadap para pelajar tingkat SMA di Yogyakarta di tahun 2012 sehingga terlaksana tribun PAF Jogja 2012.

Tahun 2013 bersama dengan 3 jaringan Tribun yaitu Tribun Jabar, Tribun Jateng dan Surya, Tribun Jogja dan PAF melaksanakan event ini di Jogja, Bandung, Semarang dan Surabaya. Para pemenang dari masing-masing regional kemudian dikumpulkan di Yogyakarta dalam babak Championship di bulan Desember 2013.

Tahun 2014 kerjasama antara Tribun dan PAF memang hanya terlaksana di 2 kota yaitu Yogyakarta dan Semarang, tetapi konsentrasi dalam pengembangan sistem di 2 kota ini berdampak sangat besar dari sisi pengunjung dimana total pengunjung di Yogyakarta mencapai 103.000 dan Semarang mencapai 22.000 penonton. (Sumber: www.pafproduction.co.id).

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk melengkapi dan mempersiapkan penelitian ini maka peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Agus Susworo Dwi M, Saryono, dan Yudanto (2009) yang berjudul “Tes keterampilan bermain futsal”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tes keterampilan dasar bermain futsal. Desain penelitian yang digunakan adalah pengembangan, yaitu mengembangkan tes keterampilan bermain futsal. Subjek penelitian adalah pemain total futsal club di daerah istimewa yogyakarta sebanyak 16 orang. Validitas menggunakan *criterionrelated validity* dengan kriteria *expert judgement* sebanyak tiga orang juri sedangkan reliabilitas menggunakan test-retest dari ulangan pengukuran sebanyak dua kali. Untuk mencari koefisien validitas menggunakan *spearman's rank correlation coefficient*. Untuk mencari koefisien reliabilitas menggunakan *pearson product moment coefficient of corelation*. Untuk membuat norma tes digunakan standart lima nilai, yaitu kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan istimewa. Hasil penelitian telah tersusun tes keterampilan dasar bermain futsal yang valid reliabel dan objektif, dngan nama “Tes Futsal FIK Jogja”. Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54.

2. Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul: Tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Klaten. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA 3 Klaten secara keseluruhan yaitu sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,33%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

C. Kerangka Berpikir

Futsal adalah permainan tim yang dimainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke dalam gawang lawan. Pemenang adalah tim yang dapat mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari pada di gawang sendiri. Untuk dapat memenangkan permainan futsal, maka pemain harus memiliki teknik, taktik dan strategi yang baik dalam permainan futsal ketiga unsur tersebut tidak bisa dipisahkan. Keterampilan bermain futsal didapat ketika seorang peserta ekstrakurikuler futsal memiliki teknik yang baik. Teknik-teknik tersebut antara lain: teknik dasar *passing*, teknik dasar *dribble*, dan teknik *shooting*. Menurut Agus Susworo Dwi M, Saryono, dan Yudanto (2009: 152) diasumsikan bahwa pemain futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. Namun demikian tidak semua teknik dasar tersebut dapat diakomodasi dalam tes ini, tetapi hanya teknik dasar

yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu meliputi: *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Sehingga keterampilan dasar bermain futsal merupakan kecepatan pemain futsal dalam melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Penelitian ini akan membahas tentang keterampilan bermain futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja tahun 2014. Instrumen tes keterampilan bermain futsal yang dipakai untuk pengambilan data yaitu Tes Keterampilan Bermain Futsal oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro (2013).

Keterampilan teknik dasar merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain dalam bermain futsal. Oleh karena itu, selama proses latihan berlangsung setiap pemain harus memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada tim futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja tahun 2014. Harapan penelitian ini setelah mengetahui tingkat keterampilan dari keempat sekolah tersebut yang bisa mencapai babak semifinal dapat menjadi acuan bagi setiap tim yang lain dan bagi setiap pemain dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2013: 14). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:30) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Secara operasional variabel ini didefinisi sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh peserta tim semifinalis PAF Jogja 2014 dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1 lalu *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1. *Dribbling zig zag* pada rintangan *cone* yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3,

testee kembali menuju kotak 1. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap selesai. Tetapi jika belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Jika 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai. Hasil tes futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik). Tes ini dilakukan 2 kali percobaan dan diambil waktu yang terbaik. Sumber : Agus Susworo DM (2013)

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal dari SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dan MA Muallimin Yogyakarta yang mengikuti kompetisi putih abu-abu futsal tahun 2014 dengan jumlah siswa setiap sekolah 12 siswa dan total dari keempat sekolah 48 siswa. Seluruh anggota populasi tersebut kemudian dijadikan subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi.

D. Instrument Dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro 2013).

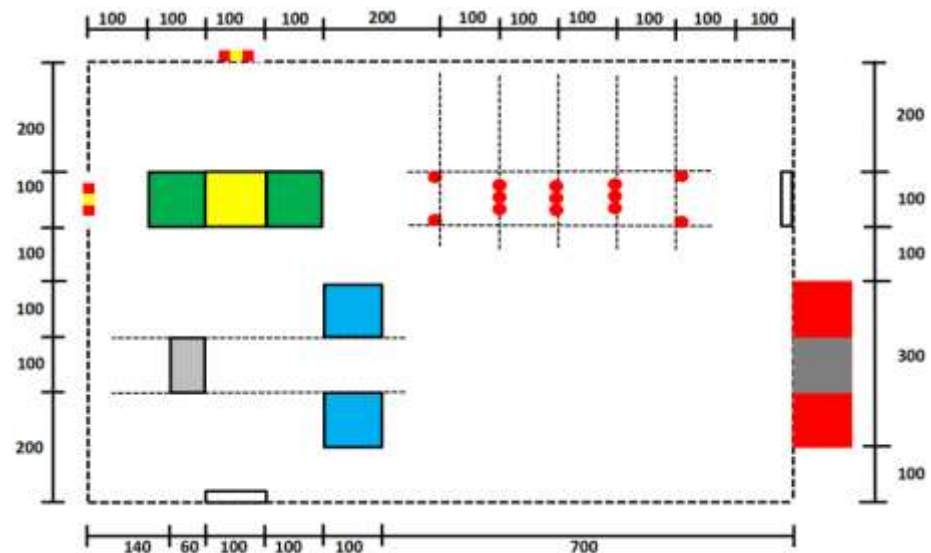
Tes ini bertujuan untuk mengestimasi tingkat keterampilan bermain futsal. Keterampilan bermain yang dimaksud hanya untuk pemain secara umum, tidak termasuk pemain khusus dalam futsal, yaitu penjaga gawang. Pemain futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan tepat dan cepat. Tes yang dikembangkan berupa satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan bermain futsal, sehingga mampu melihat kesalahan dan kecepatannya. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1
- b. *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1.
- c. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1.
- d. *Dribbling zig zag* pada rintangan *cone* yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1.
- e. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b.
- f. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap

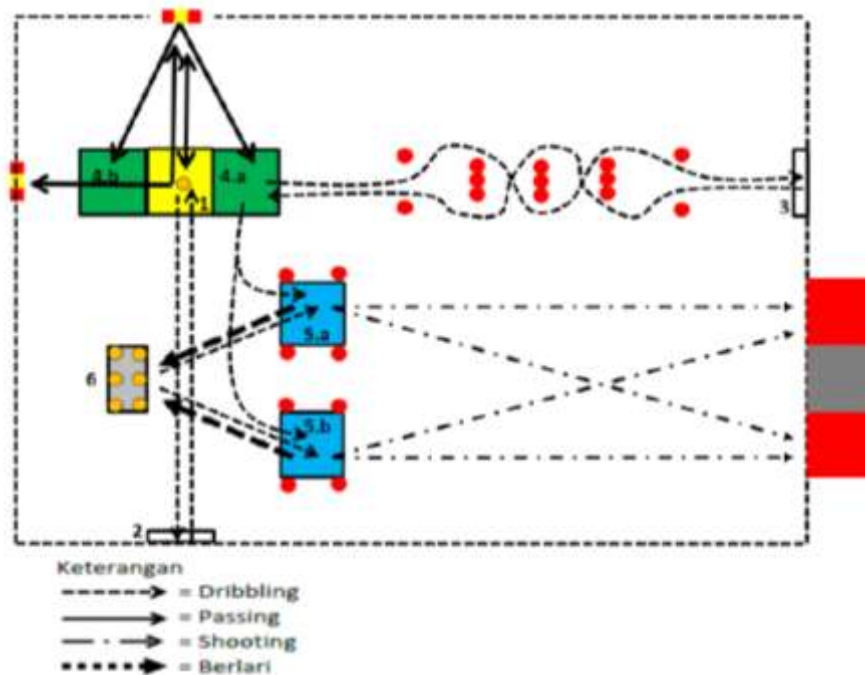
selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Apabila 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Adapun ukuran lapangan dan petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal sebagai berikut:



Gambar 12. Ukuran Tempat Tes Keterampilan Bermain Futsal
Sumber : (Agus Susworo DM 2013)



Gambar 13. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal
Sumber : (Agus Susworo DM 2013)

- a. Pada aba aba siap *testee* berdiri di kotak 1 dengan bola diletakkan pada kotak tersebut.
- b. Pada aba aba ya *testee* melakukan passing ke dinding sebanyak 6 kali.
- c. Setelah selesai di kotak 1, *testee* menuju kotak 2 dengan melakukan *dribbling* lurus, dan setelah bola sampai kotak 2 *testee* melakukan *dribbling* lurus kembali menuju kotak 1.
- d. Pada kotak 1, *testee* melakukan *passing* dengan dua sasaran di depan dan di samping, secara bergantian sebanyak 6 kali.
- e. Setelah selesai di kotak 1, *testee* melakukan *dribbling zig zag* pada rintangan *cone* yang telah disediakan menuju kotak 3. Setelah bola

masuk kotak 3, *testee* melakukan *dribbling zig zag* menuju kotak 4.a.

- f. Pada kotak 4 (a dan b), *testee* melakukan *passing* sebanyak 6 kali, pada dua tempat *passing* yang berbeda secara bergantian dengan satu sasaran.
- g. Setelah selesai di kotak 4, *testee* melakukan *dribbling* menuju kotak 5 (a dan b) untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran gawang.
 - 1) *Shooting* wajib masuk ke gawang sebanyak 3 kali yaitu jika 2 kali dengan kaki yang dominan dan 1 kaki yang lain.
 - 2) *Shooting* dilakukan di kotak 5 (a maupun b).
 - 3) *Shooting* pertama dilakukan dengan bola dari kotak 4
 - 4) *Shooting* kedua dan seterusnya *testee* mengambil bola dari kotak 6. Kemudian *dribbling* dan memposisikan bola pada kotak 5 untuk *shooting*.
- h. Skor tes berupa waktu tempuh dan kesalahan dalam melakukan tugas. Kesalahan dituangkan dalam bentuk hukuman dengan penambahan waktu sesuai dengan kesalahan yang dilakukan sehingga skor tes merupakan total waktu yang diperoleh dari penjumlahan waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Skor tes adalah skor terbaik dari dua kali kesempatan.

Tabel 3. Jenis kesalahan dan waktu hukuman

No	Item tes	Jenis kesalahan	Waktu hukuman
1	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> satu arah	a.Bola kena target warna merah b.Bola kena warna putih c. <i>Receiving</i> di luar kotak d. <i>Passing</i> di luar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
2	Dribbling berbalik arah	a.Sentuhan bola kurang 5 kali b.Bola tidak dikotak saat berbalik	1 detik 1 detik
3	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> ke berbagai arah (ke kanan dan ke kiri)	a.Bola kena sasaran warna merah b.Bola kena sasaran warna putih c. <i>Receiving</i> di luar kotak d. <i>Passing</i> diluar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
4	<i>Dribbling zig zag</i>	a.Bola menyentuh <i>cone</i> b.Sepatu menyentuh <i>cone</i> c.Bola tidak dikotak saat berbalik	1 detik 1 detik 1 detik
5	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> pada dua tempat (kanan dan kiri)	a.Bola kena target warna merah b.Bola kena target warna putih c. <i>Receiving</i> di luar kotak d. <i>Passing</i> di luar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
6	<i>Shooting</i>	a. <i>Shooting</i> di luar kotak 5 b.Perkenaan bola di kaki dalam c.Bola kena di tengah gawang d.Bola kena tiang gawang e.Bola di luar sasaran gawang	1 detik 1 detik 0,5 detik 1 detik 2 detik
7	Umum	a. Menyentuh bola dengan tangan	3 detik

Sumber : Agus Susworo DM (2013)

3. Validitas dan Reliabilitas Tes

Tes retest adalah metode untuk mengestimasi reliabilitas. *Pearson's correlation* digunakan untuk menghitung reliabilitas antara skor test 1 dan test 2. Pendekatan yang berhubungan kriteria (*criterion-related approach*) untuk menguji validasi, meliputi pengujian hubungan empiris antara skor tes dengan kriteria, umumnya dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi. *Concurrent validity design studies* mengumpulkan skor dari tes dan skor dari kriteria pada waktu yang sama. Skor kriteria adalah ranking pemain dalam satu tim berdasarkan *coach judgement*. *Spearman's rank correlation* digunakan untuk mengukur validitas antara skor test dan ranking pemain sebagai skor kriteria. Validitas adalah nilai dari korelasi *spearman rank correlation*. *Median split analysis* digunakan untuk mengukur validitas dari kriteria. *Croos validation* dilakukan dengan menghitung koefisien phi. Perhitungan koefisien korelasi menggunakan ms.Excel dan SPSS. Kekuatan korelasi ditentukan nilai dari Vincent (2005), misalnya 0,5 (rendah), 0,7 (sedang), 0,9 (tinggi).

Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas.

Variabel	Test 1	Test 2	R	Sig.
Laki laki (n = 12)				
Waktu Normal	57,89 ($\pm 10,43$)	56,59 ($\pm 11,08$)	0,7895 *	0,002
Waktu Hukuman	12,25 ($\pm 5,33$)	11,46 ($\pm 3,99$)	0,0400	0,902
Waktu Total	70,14 ($\pm 14,81$)	68,05 ($\pm 11,27$)	0,7942 *	0,002
Perempuan (n = 12)				
Waktu Normal	83,63 ($\pm 13,59$)	78,34 ($\pm 11,81$)	0,7532 *	0,005
Waktu Hukuman	13,42 ($\pm 5,16$)	15,29 ($\pm 2,14$)	0,6923 **	0,013
Waktu total	97,05 ($\pm 17,34$)	93,64 ($\pm 11,78$)	0,7404 *	0,006
Semua Siswa (n = 24)				
Waktu Normal	70,76 ($\pm 17,70$)	67,47 ($\pm 15,77$)	0,8866 *	0,000
Waktu Hukuman	12,83 ($\pm 5,17$)	13,38 ($\pm 3,69$)	0,2740	0,195
Waktu Total	83,59 ($\pm 20,92$)	80,84 ($\pm 17,26$)	0,8734 *	0,000

* menunjukkan korelasi yang signifikan antara test 1 dan test 2 $p < 0.5$; ** menunjukkan korelasi yang signifikan antara test 1 dan test 2 $p < 0.1$

Tabel 5. Validitas futsal skor tes semua siswa

		Waktu Normal	Waktu Hukuman	Waktu Total
Test 1	Laki laki	0,7552 **	0,7972 **	0,8765 **
	Perempuan	0,7110 **	0,3112	0,6807 *
Test 2	Laki laki	0,5758 *	-0,0385	0,6154 *
	Perempuan	0,5734 *	0,1037	0,5711 *
Waktu Terbaik	Laki laki	0,7506 **	0,4044	0,7786 **
	Perempuan	0,6503 *	0,2762	0,6830 *

Variabel yang dapat diukur menggunakan FST adalah waktu normal dan waktu total sehingga FST menggunakan 2 protokol test yaitu waktu normal dan waktu total. FST (waktu normal) memiliki validitas (0,7506 dan 0,6503), dan reliabilitas (0,7895 dan 0,7532) untuk laki laki dan perempuan. FST (waktu total) memiliki validitas (0,7786 dan 0,6830), dan reliabilitas (0,7942 dan 0,7404) untuk laki laki dan perempuan. Nilai validitas dan reliabilitas baik untuk waktu normal dan waktu total, baik untuk laki laki maupun perempuan, masing masing signifikan (nilai signifikansi < 0.05) sehingga kedua variabel tersebut valid dan reliabel.

E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan presentase. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yang telah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Menurut Anas Sudijono (2006: 61) pengkategorian berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Norma pengkategorian kemampuan teknik dasar bermain futsal

No	Rumus	Kategori
1	$M - 1,5 SD < X$	Baik sekali
2	$M - 0,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M + 1,5 SD$	Kurang sekali

Keterangan: X = Nilai skor, M = Rata-rata hitung, SD = Simpangan baku

Sumber: Anas Sudijono (2006: 61)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Sumber: Suharsimi Arikunto (1998: 245-246)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan bermain futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014, perlu dideskripsikan faktor yang diteliti dan dari subyek penelitian. Berikut akan dideskripsikan hasil penelitian ini.

1. Hasil penelitian SMA N 1 Sewon

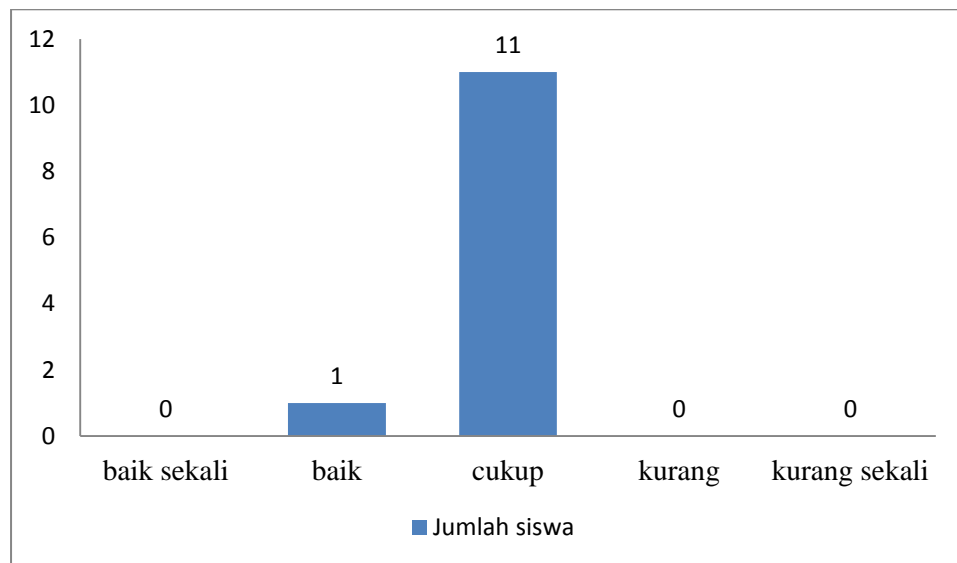
Tabel 7. Statistik deskriptif SMA N 1 Sewon

	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	12	66,76	74,46	71,64	2,15

Secara keseluruhan, hasil penelitian SMA N 1 Sewon memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 74,46, nilai minimum (paling cepat) 66,76 dan rerata diperoleh sebesar 71,64 serta *standar devisiasi* 2,15.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
$\leq 59,31$	BaikSekali	0	0
59,31-67,81	Baik	1	8,33
67,81-76,30	Cukup	11	91,6
76,30-84,80	Kurang	0	0
$\geq 84,80$	KurangSekali	0	0
	TOTAL	12	100



Gambar 14. Diagram batang tingkat keterampilan bermain futsal SMA N 1 Sewon

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 2 pemain (16,6 %) dinyatakan baik, 11 pemain (91,6 %) dinyatakan cukup. Nilai rerata 71,64, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup.

2. Hasil penelitian SMA N 4 Yogyakarta

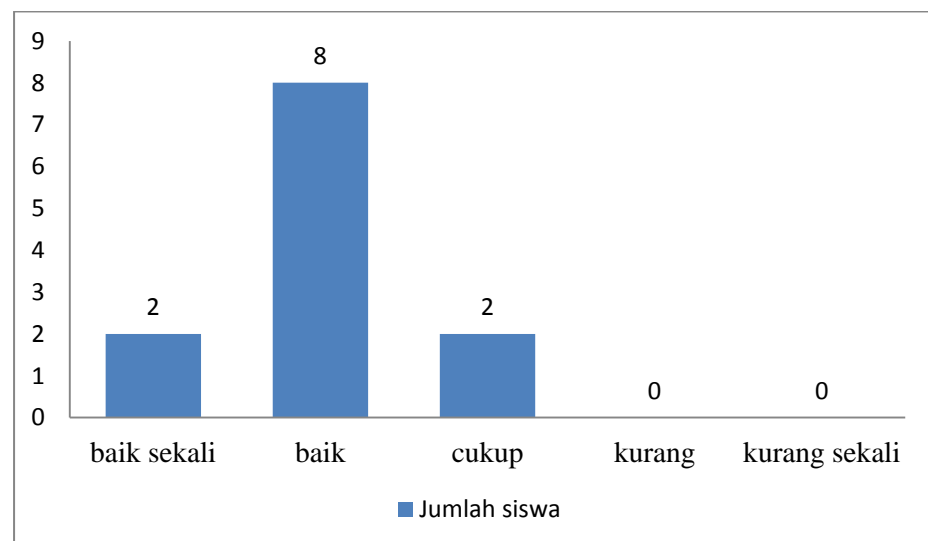
Tabel 9. Statistik deskriptif SMA N 4 Yogyakarta

	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	12	58,04	75,42	63,78	5,46

Secara keseluruhan, hasil penelitian SMA N 4 Yogyakarta memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 75,42, nilai minimum (paling cepat) 58,04 dan rerata diperoleh sebesar 63,78 serta *standar devisiasi* 5,46.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 4 Yogyakarta.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
$\leq 59,31$	BaikSekali	2	16,66
59,31-67,81	Baik	8	66,66
67,81-76,30	Cukup	2	16,66
76,30-84,80	Kurang	0	0
$\geq 84,80$	KurangSekali	0	0
	TOTAL	12	100



Gambar 15. Diagram batang tingkat keterampilan bermain futsal SMA N 4 Yogyakarta

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 2 pemain (16,66 %) dinyatakan baik sekali, 8 pemain (66,66 %) dinyatakan baik, 2 pemain (16,66 %) dinyatakan cukup. Nilai rerata 63,78, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal SMA N 4 Yogyakarta dinyatakan baik.

3. Hasil penelitian MA Muallimin Yogyakarta

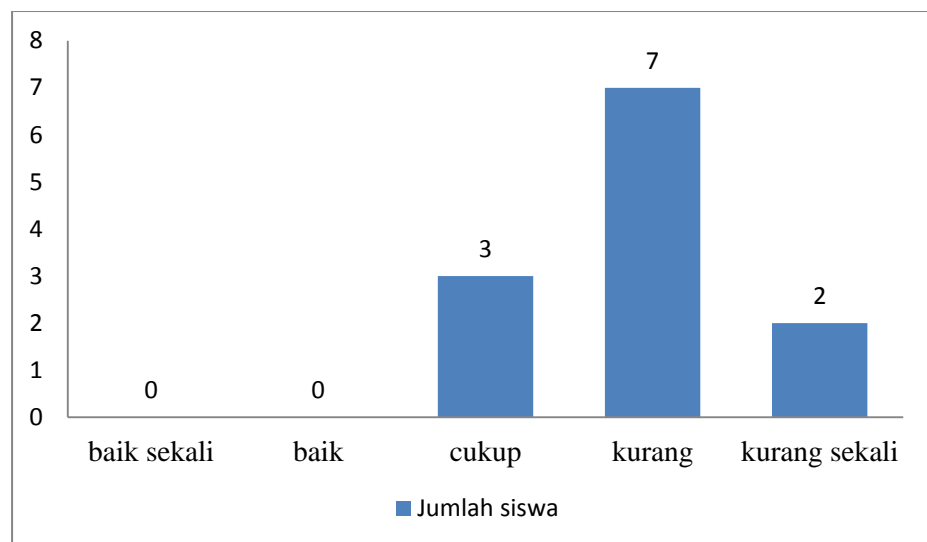
Tabel 11. Statistik deskriptif MA Muallimin Yogyakarta

	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	12	72,06	91,73	80,22	5,64

Secara keseluruhan, hasil penelitian MA Muallimin Yogyakarta memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 91,73, nilai minimum (paling cepat) 72,06 dan rerata diperoleh sebesar 80,22 serta *standar devisiasi* 5,64.

Tabel 12 .Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal MA Muallimin Yogyakarta.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
$\leq 59,31$	BaikSekali	0	0
59,31-67,81	Baik	0	0
67,81-76,30	Cukup	3	25
76,30-84,80	Kurang	7	58,33
$\geq 84,80$	KurangSekali	2	16,66
	TOTAL	12	100



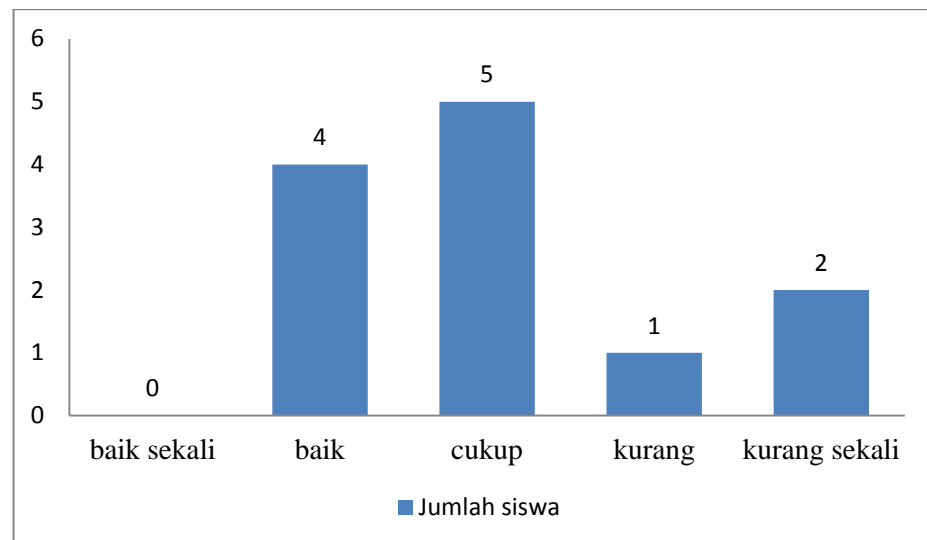
Gambar 16. Diagram batang tingkat keterampilan bermain futsal MA Muallimin Yogyakarta

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 3 pemain (25 %) dinyatakan cukup, 7 pemain (58,33 %) dinyatakan kurang, 2 pemain (16,66 %) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata 80,22, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal MA Muallimin Yogyakarta dinyatakan kurang.

4. Hasil penelitian SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Tabel 13. Statistik deskriptif SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	12	59,36	91,11	72,58	9,71



Gambar 17. Diagram batang tingkat keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Secara keseluruhan, hasil penelitian SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 91,11, nilai minimum (paling cepat) 59,36 dan rerata diperoleh sebesar 72,58 serta *standar devisiasi* 9,71.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
$\leq 59,31$	Baik Sekali	0	0
59,31-67,81	Baik	4	33,33
67,81-76,30	Cukup	5	41,66
76,30-84,80	Kurang	1	8,33
$\geq 84,80$	Kurang Sekali	2	16,66
	TOTAL	12	100

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 4 pemain (33,33 %) dinyatakan baik, 5 pemain (41,66 %) dinyatakan cukup, 1 pemain (8,33 %) dinyatakan kurang, 2 pemain (16,66) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata 72,58, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dinyatakan cukup.

- Hasil penelitian SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Tabel 15. Statistik deskriptif SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	48	58,04	91,73	72,05	8,50

Hasil penelitian SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 91,73, nilai minimum (paling cepat) 58,04 dan rerata diperoleh sebesar 72,05.

Tabel 16. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Peserta futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014.

Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD < X$	$X \leq 59,31$	Baik sekali
$M - 0,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$	$59,31 \leq X < 67,81$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$67,81 \leq X < 76,30$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$76,30 \leq X < 84,80$	Kurang
$X \leq M + 1,5 SD$	$X \geq 84,80$	Kurang sekali

Keterangan : M = rata-rata, SD = standar deviasi, X = nilai tes

Sumber (Anas Sudijono, 2006: 61)

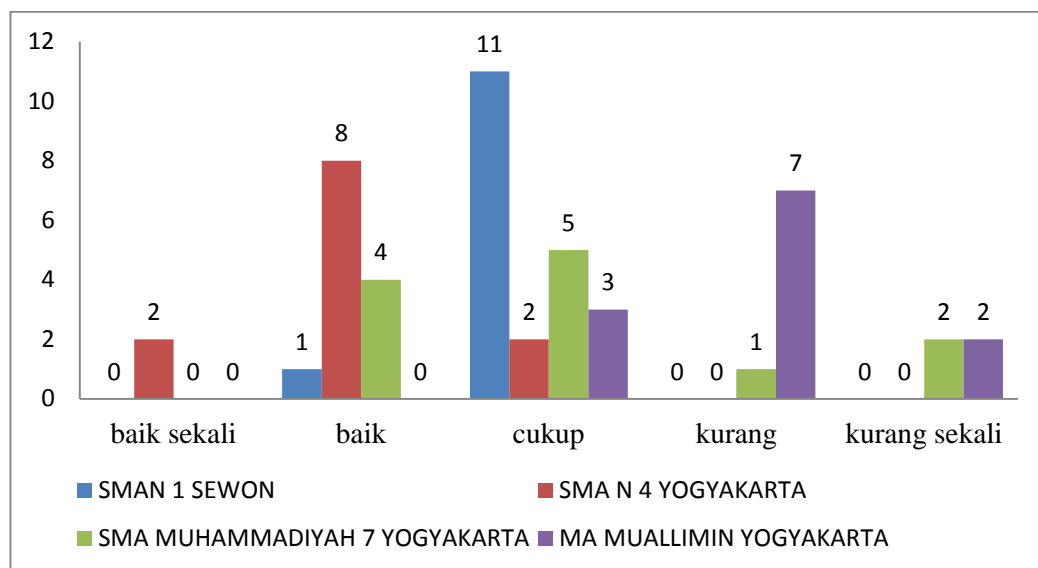
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat keterampilan bermain futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 15 berikut merupakan distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
$\leq 59,31$	Baik Sekali	2	4.17
59,31-67,81	Baik	13	27.08
67,81-76,30	Cukup	21	43.75
76,30-84,80	Kurang	8	16.67
$\geq 84,80$	Kurang Sekali	4	8.33
	TOTAL	48	100

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 2 pemain (4,17 %) dinyatakan baik sekali, 13 pemain (27,08 %) dinyatakan baik, 21 pemain (43,75 %) dinyatakan cukup, 8 pemain (16,67 %) dinyatakan kurang, 4 pemain (8,33 %) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata 72,05, maka Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 dinyatakan cukup.

Berikut ini adalah diagram batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 :



Gambar 18. Diagram batang tingkat keterampilan Futsal Tim Semifinalis PAF Jogja 2014.

B. Pembahasan

Faktor yang menentukan keterampilan secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan.

a. Faktor proses belajar (*learning process*)

Dalam hal pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Berbagai tanda serta langkah yang bisa menimbulkan berbagai perubahan dalam perilaku peserta didik ketika sedang belajar gerak harus diupayakan kehadirannya. Di pihak lain, teori-teori belajar mengarahkan kita pada pemahaman tentang metode yang efektif, apakah suatu materi pelajaran cocok disampaikan dengan metode keseluruhan *versus* bagian, metode distribusi *versus* metode padat, metode *drill versus problem solving*, atau metode pengajaran terprogram, kesemuanya merupakan poin yang akan mengarahkan pada pencapaian keterampilan.

b. Faktor pribadi

Setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Maka, tidak mengherankan pula bahwa kesuksesan seseorang dalam

menguasai sebuah keterampilan gerak banyak juga ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat dari orang bersangkutan. Semakin baik kemampuan dan bakat anak dalam keterampilan tertentu, maka akan semakin mudalah orang untuk menguasai keterampilan dimaksud. Ini semua membuktikan bahwa faktor pribadi merupakan sesuatu yang mempengaruhi penguasaan keterampilan.

c. Faktor situasional

Sesungguhnya faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Faktor situasional meliputi tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. Faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses pembelajaran serta kondisi pribadi anak, yang kesemuanya berjaln saling menunjang dan atau sebaliknya.

Menurut pendapat di atas mengenai keterampilan dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah gerakan dasar dalam cabang olahraga yang dilakukan secara teknik dengan gerakan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan hasil gerakan yang optimal sesuai apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan bermain futsal pada tim peserta semifinalis PAF (putih abu-abu futsal) Jogja Tahun 2014 mendapatkan data sebagai berikut, sebanyak 2 pemain (4,17 %) dinyatakan baik sekali, sebanyak 13 pemain (27,08%) dinyatakan baik, sebanyak 21 pemain (43,75%) dinyatakan cukup, 8 pemain (16,67%) dinyatakan kurang, 4

pemain (8,33%) dinyatakan kurang sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) 91,73, nilai minimum (waktu paling cepat) 58,04, dan nilai rata-rata 72,05.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar yakni 43,75% masuk dalam kategori Cukup dengan jumlah peserta 21 siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yakni: (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble*, *passing* dan *shooting*) pada tiap sekolah, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran pemain dari masing-masing tim (5) posisi pemain. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal instrumen tes keterampilan bermain futsal Agus Susworo 2013 ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *passing* 6 kali ke arah target, *dribble* ke arah kotak, *passing* ke target ke kiri dan ke depan sebanyak 6 kali, *dribble zig-zag* melewati cone sampai kotak lalu kembali lagi, *passing* ke arah kotak 6

kali, lalu *shooting* ke gawang. Dari beberapa tes tersebut pemain futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan futsal adalah latihan. Latihan merupakan aktivitas untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Tujuan dan sasaran latihan secara garis besar, antara lain: (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan dari SMA N 1 Sewon memiliki rata-rata 71,64, SMA N 4 Yogyakarta memiliki rata-rata 63,78, MA Muallimin Yogyakarta memiliki rata-rata 80,22, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki rata-rata 72,58. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan dalam bermain futsal dari masing-masing tim juga bisa mempengaruhi prestasi yang diraih. Untuk rerata tim yang terbaik diperoleh SMA N 4 Yogyakarta yang juga mendapat juara satu di kompetisi putih abu-abu futsal 2014. Untuk rerata tim terbaik nomor dua diperoleh SMA N 1 Sewon yang juga di dalam kompetisi PAF Jogja mendapat juara kedua. Rata-rata tingkat keterampilan futsal urutan ketiga

diperoleh SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang juga mendapat juara tiga dalam PAF Jogja 2014. Untuk rerata yang paling rendah diperoleh MA Muallimin Yogyakarta yang juga dalam PAF Jogja 2014 mendapat juara keempat. Selanjutnya hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis pemain futsal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 masuk dalam kategori Cukup. Berdasarkan distribusi frekuensi dengan jumlah peserta futsal adalah 48 peserta, sebanyak 2 pemain (4.17 %) dinyatakan baik sekali, 13 pemain (27.08 %) dinyatakan baik, 21 pemain (43.75 %) dinyatakan cukup, 8 pemain (16.67 %) dinyatakan kurang, 4 pemain (8.33 %) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata 72.05, maka Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 dinyatakan cukup.

B. Implikasi Penelitian

Hasil Penelitian ini berimplikasi, yaitu:

1. Timbulnya kesadaran Pembina dalam memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan kemampuan bermain futsal.
2. Terpacunya Pembina untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribble* dan *shooting* pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan

Hasil Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Kesungguhan tiap siswa dalam melakukan rangkaian tes tidak dapat dikontrol.
2. Kondisi fisik siswa sebelum melakukan tes tidak dapat di kontrol sehingga dapat mempengaruhi tes.
3. Lapangan (area) kurang sesuai dengan yang diharapkan (keterbatasan tempat), sehingga ukuran tidak sesuai dengan *instrument*.

D. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk SMA N 4 Yogyakarta, disarankan dalam berlatih lebih giat lagi. Pertahankan kualitas bermain futsal saat berlatih maupun dalam mengikuti kompetisi. Kalau bisa tingkatkan lagi kualitas dalam bermain futsal.
2. Untuk SMA N 1 Sewon, disarankan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan latihan. Tingkatkan performa tim agar bisa menjadi lebih baik.
3. Untuk SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, disarankan lebih giat lagi dalam berlatih futsal. Patuh kepada pembina atau pelatih futsal. Tingkatkan kerjasama tim dalam bermain futsal.
4. Untuk MA Muallimin Yogyakarta, disarankan bersungguh-sungguh dalam berlatih futsal. Saling menjaga kekompakan tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo DM, Saryono dan Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: Jurnal IPTEK Olahraga FIK UNY.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra.(2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*.
- Anas Sudijono, (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*, jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Zulyaden Lubis, (2008). *Aplikasi Keterampilan Teknik Dasar Tim Futsal Cosmo Fc Jakarta pada Indonesia Futsal league seri III Yogyakarta tahun 2007*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Andri Irawan. (2005). *Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Teknik Futsal pada Mahasiswa DKI Jakarta*. Skripsi.Jakarta: FIK UNJ.
- Andri Irawan.(2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta pusat: pena pundi aksara.
- Asmar Jaya.(2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips Tips Permainan*.Yogyakarta: pustaka timur.
- Depdikbud. (1994). *Manajemen Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- FIFA (2014). *Law of the game 2014/2015*. Diakses dari http://www.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/refereeing/51/44/50/lawsofthegamefutsal2014_15_eneu_neutral.pdf. pada tanggal 10 Agustus 2015, jam 20.30 WIB.
- Justinus Lhaksana.(2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: penebar Swadaya Group.
- Putih Abu-abu Production (2015). *Putih Abu-abu Futsal*. Diakses dari <http://pafproduction.co.id>.pada tanggal 10 Agustus 2015, jam 20.00 WIB.
- Burn, Tim. (2003). *Holistic Futsal: a total mind body-spirit approach*. Diakses dari <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>. tanggal 19 Februari 2016, jam 19.00 WIB.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CVF Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rienka Cipta.

Suharsimi Arikunto (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: UI Press

Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani "Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia"*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.

Zulkifli L. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja rosdakarya.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :
Tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa pada tim futsal SMA N 1 Sewon,
SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7
Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja 2014.

Nama : Sunaryo Hadi Widodo
NIM : 11601244125
Jurusan/Prodi : POR/ PJKR

Telah diperiksa dan layak diteliti

Yogyakarta, 3 September 2015
Dosen pembimbing

Ketua Jurusan PJKR


Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001


Saryono, S.Pd.Jas, M.Or
NIP. 19811021 2006041 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY


Kasubag Pendidikan FIK UNY
NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp. (0274) 813892 pos 255

Nomor : 532/UN.34.16/PP/2015. 01 September 2015.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.
Yth : Direktorat Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sunaryo Hadi Widodo.
NIM : 11601244125.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2015.
Tempat/obyek : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, MA Mu'allimin Yogyakarta.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mu'allimin Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7. Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Rumpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Klaten No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513082 pos 255

Nomor : 532/UN.34.16/PP/2015. 01 September 2015.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.
Yth : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sunaryo Hadi Widodo.
NIM : 11601244125.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2015.
Tempat/obyek : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, MA Mu'alimin Yogyakarta,
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mu'alimin Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Rumpus Agus Sudarko, M.S.
89600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367795
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 3693 / S1 / 2015

Menunjuk Surat	Dari	Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta	Nomor : 070/REG/VIET/2015
	Tanggal	04 September 2015	Perihal : IJIN PENELITIAN-RISET
Mengingat		<ul style="list-style-type: none">a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul	
Ditujukan kepada			
Nama	:	SUNARYO HADI WIDODO	
P. T / Alamat	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Yogyakarta	
NIR/NOM/No. KTP	:	3305141701940002	
Nomor Telp./HP	:	085743169719	
Tema/Judul Kegiatan	:	TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL SISWA PADA TIM FUTSAL SMA N 1 SEWON, SMA N 4 YOGYAKARTA, MA MUALIMIN YOGYAKARTA, SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA YANG MENGIKUTI PAF TAHUN 2014	
Lokasi	:	SMA N 1 SEWON	
Waktu	:	04 September 2015 s/d 04 Desember 2015	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk sepenuhnya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang ijin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintahan.


Dikeluarkan di Bantul
Pada tanggal 04 September 2015

Kepala,
Kepala Bidang Data, Peneliban dan Pengembangan, Sp. Kasubbid DSP
Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 195407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sewon
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274) 375011, Faks (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: iddasmanpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 639/HEK/III.4/F/2015

Setelah membaca surat dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
No. : 532/UN.34.16/PP/2015 Tgl. : 01 September 2015
Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Senin tanggal 22 Dzulhijjah 1436 H, bertepatan tanggal 05 Oktober 2015 yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **SUNARYO HADI WIDODO** NIM. 11601244125
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta
alamat Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta
Pembimbing : **Suryono, S.Pd.Jas., M.Or**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi :

Tentang : **TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL SISWA PADA TIM FUTSAL SMA N 1 SEWON, SMA N 4 YOGYAKARTA, MA MU'ALIMIN YOGYAKARTA, SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA YANG MENGIKUTI PAF JOGJA TAHUN 2014.**

Lokasi : **SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta,**

dengan ketentuan sebagai berikut:


1. Menyajikan penelitian surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga nama baik dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/instansi.
3. Wajib mematuhi peraturan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak dapat digunakan untuk tujuan lainnya yang dapat merugikan kredibilitas Penelitian dan harus dipertahankan untuk keperluan studi.
5. Surat ini tidak dapat dipinjamkan kembali untuk keperluan penelitian lain di kemudian.
6. Surat ini tidak dapat ditukarkan menjadi waktu lain. Apabila terdapat ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 5 (LIMA) BULAN :
06-10-2015 sampai dengan 02-06-2016

Tanda tangan dan cap Ijin,
Sunaryo Hadi Widodo

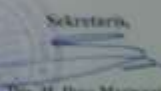
Yogyakarta, 07 Oktober 2015

Ketua,



Drs. H. Aris Thohirin, M.Pd
NBM. 670.219

Sekretaris,



Drs. H. Husein Marwanis
NBM. 551.522

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FK UNY
3. Kepala SMA Muh. 7 Yk.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514445, 515665, 515865, 515886, 562882
Fax (0274) 556241
E-MAIL : perizinan@yogyakarta.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : info@yogyakarta.go.id
WEBSITE : www.perizinan.yogyakarta.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2015
5460/34

Membaca Surat : Dari : Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGV/67/0/2015 Tanggal : 4 September 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dilijinkan Kepada : Nama : SUNARYO HADI WIDODO
No. Mhs/ NIM : 11601244125
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL SISWA PADA TIM FUTSAL SMA 1 SEWON, SMA N 4 YOGYAKARTA, MA MUALIMIN YOGYAKARTA, SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA YANG MENGIKUTI PAF JOGJA TAHUN 2014

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 4 September 2015 s/d 4 Desember 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin : 
SUNARYO HADI WIDODO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7-9-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris : 
DJA HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembutan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
5. Ybs.

Lampiran 7. Surat telah melaksanakan penelitian

**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
(Sekolah Kader Persyarikatan 6 Tahun)
Alamat : J. B. S. Partoan 68 Yogyakarta, 55252. (P020740) 873122. G. 020740 880000
E-mail : muallimin_muhammad@yahoo.com Website : www.muallimin_mu.id



SURAT KETERANGAN
Nomor: 809/KET/LMin/F/2015

Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SUNARYO HADI WIDODO
Tempat/Tgl.Lahir	: Kebumen, 17 Januari 1994
N. I. M.	: 11601244125
Program Studi	: PJKR
Pengurus Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian/riset di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 1 s.d. 30 Oktober 2015 dengan judul:

"Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal siswa pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA, Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja Tahun 2014"

Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan merupakan keterangan yang sah bagi yang memerlukan. Kepada pihak yang berkepentingan diharapkan maklum.

Yogyakarta, 07 Rab. Aswal 1437 H.
19 Desember 2015 M.

Direktur,


Acep Sholahudin, S.Ag., M.Pd.I.
NBM. 596 420



File D:\DINDIN\URAT KETERANGAN PENELITIAN\Sunaryo HW.



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
STATUS TERAKREDITASI A**

SK Nomor : 21.01/BAP-SM/TH/XII/2013 Tanggal 21 Desember 2013
Alamat : Jl.Kapt.P. Tendean 41 Yogyakarta Telp. (0274) 373801, 411246, 378726 Fax. (0274) 378726

SURAT KETERANGAN

Nomor : 369/III.4/AU.307/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berkah Beno Widodo, S.Pd
NBM : 819.171
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Sunaryo Hadi Widodo
N I M : 11601244125
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk menyusun Skripsi dengan judul : " Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mu'alimin Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 ".

Demikian surat keterangan ini harap dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 21 Desember 2015

Kepala Sekolah

Berkah Beno Widodo, S.Pd

NBM 819.171



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA 1 SEWON

JALAN PARANGTRITIS KM 5 BANTUL, YOGYAKARTA 55187, ☎ 374459

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 600

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama	: SUNARYO HADI WIDODO
NIM	: 11601244125
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 04 September 2015 s/d 04 Desember 2015

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul:
**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL SISWA PADA TIM FUTSAL
SMA N 1 SEWON, SMA N 4 YOGYAKARTA, MA MUALIMIN YOGYAKARTA, SMA
MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA YANG MENGIKUTI PAF TAHUN 2014**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 19 Desember 2015



Dis. MARSUDIYANA
NIP. 19590322 198703 1 004

Lampiran 8. Surat Keterangan Kalibrasi

		PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
		SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 572 / SW - 12 / II / 2015 Number	
ALAT Equipment Nama : Stopwatch Kapasitas : 9 jam Daya Baca : 1 detik Accuracy		No. Order : 006888 Diterima tgl : 9 Februari 2015 Tipe/Model : Nomor Seri : Merek/Buatan : Time Trade Mark/Manufaktur	
PEMILIK Owner Nama : Isna Zahrotun Nisa Alamat : Mandiraja Wetan RT 1/03 Mandiraja Banjarnegara Address			
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Standar : Casio HS-80TW.IDF Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN Traceability			
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibration : 9 Februari 2015			
LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta			
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%			
HASIL Result : Lihat sebaliknya			
		Yogyakarta, 9 Februari 2015 Kepala  Kepala NIP. 19580114 197903 1 006	
Halaman 1 dari 2 Halaman		FB.M.22-02.T	
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA			

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Isna Zahrotun Nisa
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"03
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolagian



Gono SE MM
NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN

VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 578 / UP - 50 / II / 2015

Number

No. Order : 006889

Diterima tgl : 9 Februari 2015

ALAT

Equipment

Nama

Name

Kapasitas

Capacity

Daya Baca

Readability

: Ban Ukur

: 50 meter

: 2 mm

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merak/Buatan

Trade Mark / Manufacturer

: Haiyang Juanchi

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Muhammad Ghofur Prasetyo Edi

: Karang Malang B.19C Caturtunggal Depok

: Sleman

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

: Komparator 1 m

: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERU LANG

Date of Verification

LOKASI TERU LANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERU LANG

Environment condition of Verification

HASIL TERU LANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 9 Februari 2015

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

: DISAHKAN UNTUK TERU LANG TAHUN 2015

: 8 Februari 2016

Yogyakarta, 10 Februari 2015



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

1. Referensi : Muhammad Ghofuur Prasetyo Edi
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1.000,00
0 - 20	2.000,00
0 - 30	3.000,00
0 - 40	4.000,00
0 - 50	5.000,00

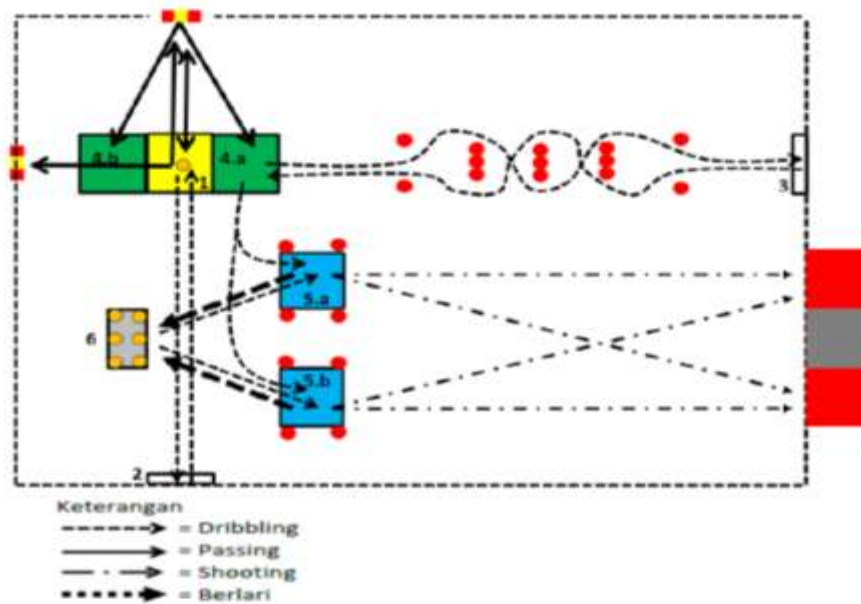
Kepala Seksi Teknik Kometrologian



Gono SE MM

NIP. 19840807.198202.1.007

Lampiran 9. Instrumen penelitian dan petunjuk tes



- Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1
- Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1.
- Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1.
- Dribbling* zig zag pada rintangan *cone* yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1.
- Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b.
- Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Apabila 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai.

Lampiran 10. Tabel hasil tes keterampilan bermain futsal

Tabel 18. Hasil tes keterampilan futsal tim semifinalis PAF JOGJA 2014

SEKOLAH	NAMA	Test 1			Test 2			Total Terbaik	Kategori	Rangking
		Normal	Penalty	Total	Normal	Penalty	Total			
SMA N 4 YOGYAKARTA	HR	58,36	8,5	66,86	52,54	5,50	58,04	58,04	baik sekali	1
SMA N 4 YOGYAKARTA	A	61,7	6	67,70	53,61	4,50	58,11	58,11	baik sekali	2
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	IQ	55,68	6,5	62,18	55,36	4,00	59,36	59,36	baik	3
SMA N 4 YOGYAKARTA	RS	54,58	8	62,58	54,21	6,00	60,21	60,21	baik	4
SMA N 4 YOGYAKARTA	S	61,38	5,5	66,88	56,74	3,50	60,24	60,24	baik	5
SMA N 4 YOGYAKARTA	GR	61,3	9	70,30	55,85	5,00	60,85	60,85	baik	6
SMA N 4 YOGYAKARTA	GN	56,77	5,5	62,27	57,02	4,50	61,52	61,52	baik	7
SMA N 4 YOGYAKARTA	TF	63,04	5,5	68,54	58,30	4,00	62,30	62,30	baik	8
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	DM	60,53	6,5	67,03	60,24	3,00	63,24	63,24	baik	9
SMA N 4 YOGYAKARTA	BS	62,04	7	69,04	60,17	3,50	63,67	63,67	baik	10
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	Y	61,08	5	66,08	60,74	4,50	65,24	65,24	baik	11
SMA N 4 YOGYAKARTA	PR	73,74	8	81,74	59,35	6,50	65,85	65,85	baik	12
SMA N 1SEWON	E	61,41	7,5	68,91	61,26	5,50	66,76	66,76	baik	13
SMA N 4 YOGYAKARTA	B	64,41	10,5	74,91	60,83	6,00	66,83	66,83	baik	14
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	D	61,27	6	67,27	61,72	6,50	68,22	67,27	baik	15
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	ST	62,81	7,5	70,31	62,35	5,50	67,85	67,85	cukup	16
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	F	63,65	5,5	69,15	64,13	6,00	70,13	69,15	cukup	17
SMA N 1SEWON	HL	62,71	7	69,71	62,98	10,50	73,48	69,71	cukup	18
SMA N 1SEWON	BD	62,41	10	72,41	61,13	9,00	70,13	70,13	cukup	19
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	DF	65,97	9	74,97	65,46	5,00	70,46	70,46	cukup	20
SMA N 1SEWON	AZ	63,21	7,5	70,71	63,13	8,50	71,63	70,71	cukup	21
SMA N 1SEWON	BG	62,25	12	74,25	61,48	9,50	70,98	70,98	cukup	22
SMA N 1SEWON	RW	64,24	10	74,24	63,34	8,50	71,84	71,84	cukup	23
SMA N 1SEWON	LT	62,36	12	74,36	61,53	10,50	72,03	72,03	cukup	24
MA MUALLIMIN JOGJA	FQ	68,24	6,5	74,74	67,06	5,00	72,06	72,06	cukup	25
SMA N 4 YOGYAKARTA	B	68,33	5,00	73,33	67,83	4,50	72,33	72,33	cukup	26
SMA N 1SEWON	GG	65,82	10	75,82	65,23	7,50	72,73	72,73	cukup	27
SMA N 1SEWON	AG	67,14	8	75,14	65,03	8,00	73,03	73,03	cukup	28
SMA N 1SEWON	DW	63,19	11	74,19	62,69	10,50	73,19	73,19	cukup	29
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	RF	67,07	7	74,07	67,41	6,00	73,41	73,41	cukup	30
SMA N 1SEWON	GT	67,24	11	78,24	66,58	7,50	74,08	74,08	cukup	31
SMA N 1SEWON	AR	65,36	10,5	75,86	64,96	9,50	74,46	74,46	cukup	32
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	AD	70,31	6,5	76,81	69,71	5,00	74,71	74,71	cukup	33
MA MUALLIMIN JOGJA	FM	69,14	7,5	76,64	68,32	6,50	74,82	74,82	cukup	34
MA MUALLIMIN JOGJA	SL	71,24	4	75,24	70,47	4,50	74,97	74,97	cukup	35
SMA N 4 YOGYAKARTA	RC	76,42	9	85,42	69,92	5,50	75,42	75,42	cukup	36
MA MUALLIMIN JOGJA	YS	68,54	11,5	80,04	68,25	8,50	76,75	76,75	kurang	37
MA MUALLIMIN JOGJA	DN	72,54	7,5	80,04	72,09	6,00	78,09	78,09	kurang	38
MA MUALLIMIN JOGJA	IK	72,93	6	78,93	72,83	6,00	78,83	78,83	kurang	39
MA MUALLIMIN JOGJA	Z	76,58	7,5	84,08	75,73	5,50	81,23	81,23	kurang	40
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	GL	75,5	6	81,50	76,13	6,50	82,63	81,50	kurang	41
MA MUALLIMIN JOGJA	AK	74,86	8,5	83,36	74,13	7,50	81,63	81,63	kurang	42
MA MUALLIMIN JOGJA	GS	74,05	9,5	83,55	73,51	8,50	82,01	82,01	kurang	43
MA MUALLIMIN JOGJA	RG	77,12	7,5	84,62	76,20	6,00	82,20	82,20	kurang	44
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	HK	83,14	6,5	89,64	82,63	5,00	87,63	87,63	kurang sekali	45
MA MUALLIMIN JOGJA	AP	81,5	8	89,50	80,78	7,50	88,28	88,28	kurang sekali	46
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	MA	84,34	9	93,34	83,61	7,50	91,11	91,11	kurang sekali	47
MA MUALLIMIN JOGJA	FT	81,8	10	91,80	84,73	7,00	91,73	91,73	kurang sekali	48
								minimal	58,04	
								maksimal	91,73	
								rata-rata	72,05	
								standar deviasi	8,50	

Tabel 19. Hasil tes keterampilan futsal SMA N 4 Yogyakarta

KETRAMPILAN FUTSAL										
SEKOLAH	NAMA	Test 1			Test 2			Total Terbaik	Kategori	Rangking
		Normal	Penalty	Total	Normal	Penalty	Total			
SMA N 4 YOGYAKARTA	HR	58,36	8,5	66,86	52,54	5,50	58,04	58,04	baik sekali	1
SMA N 4 YOGYAKARTA	AD	61,7	6	67,70	53,61	4,50	58,11	58,11	baik sekali	2
SMA N 4 YOGYAKARTA	R	54,58	8	62,58	54,21	6,00	60,21	60,21	baik	3
SMA N 4 YOGYAKARTA	SN	61,38	5,5	66,88	56,74	3,50	60,24	60,24	baik	4
SMA N 4 YOGYAKARTA	GR	61,3	9	70,30	55,85	5,00	60,85	60,85	baik	5
SMA N 4 YOGYAKARTA	GT	56,77	5,5	62,27	57,02	4,50	61,52	61,52	baik	6
SMA N 4 YOGYAKARTA	TF	63,04	5,5	68,54	58,30	4,00	62,30	62,30	baik	7
SMA N 4 YOGYAKARTA	BS	62,04	7	69,04	60,17	3,50	63,67	63,67	baik	8
SMA N 4 YOGYAKARTA	PR	73,74	8	81,74	59,35	6,50	65,85	65,85	baik	9
SMA N 4 YOGYAKARTA	B	64,41	10,5	74,91	60,83	6,00	66,83	66,83	baik	10
SMA N 4 YOGYAKARTA	BM	68,33	5,00	73,33	67,83	4,50	72,33	72,33	cukup	11
SMA N 4 YOGYAKARTA	RC	76,42	9	85,42	69,92	5,50	75,42	75,42	cukup	12
							minimal	58,04		
							maksimal	75,42		
							rata-rata	63,78		
							standar deviasi	5,46		

Tabel 20. Hasil tes keterampilan futsal SMA N 1 Sewon

KETRAMPILAN FUTSAL										
SEKOLAH	NAMA	Test 1			Test 2			Total Terbaik	Kategori	Rangking
		Normal	Penalty	Total	Normal	Penalty	Total			
SMA N 1SEWON	ER	61,41	7,5	68,91	61,26	5,50	66,76	66,76	baik	1
SMA N 1SEWON	HL	62,71	7	69,71	62,98	10,50	73,48	69,71	cukup	2
SMA N 1SEWON	BN	62,41	10	72,41	61,13	9,00	70,13	70,13	cukup	3
SMA N 1SEWON	AZ	63,21	7,5	70,71	63,13	8,50	71,63	70,71	cukup	4
SMA N 1SEWON	BG	62,25	12	74,25	61,48	9,50	70,98	70,98	cukup	5
SMA N 1SEWON	RW	64,24	10	74,24	63,34	8,50	71,84	71,84	cukup	6
SMA N 1SEWON	LT	62,36	12	74,36	61,53	10,50	72,03	72,03	cukup	7
SMA N 1SEWON	GH	65,82	10	75,82	65,23	7,50	72,73	72,73	cukup	8
SMA N 1SEWON	AT	67,14	8	75,14	65,03	8,00	73,03	73,03	cukup	9
SMA N 1SEWON	DW	63,19	11	74,19	62,69	10,50	73,19	73,19	cukup	10
SMA N 1SEWON	GT	67,24	11	78,24	66,58	7,50	74,08	74,08	cukup	11
SMA N 1SEWON	AR	65,36	10,5	75,86	64,96	9,50	74,46	74,46	cukup	12
							minimal	66,76		
							maksimal	74,46		
							rata-rata	71,64		
							standar deviasi	2,15		

Tabel 21. Hasil tes keterampilan futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

KETRAMPILAN FUTSAL										
SEKOLAH	NAMA	Test 1			Test 2			Total Terbaik	Kategori	Rangking
		Normal	Penalty	Total	Normal	Penalty	Total			
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	IQ	55,68	6,5	62,18	55,36	4,00	59,36	59,36	baik	1
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	DM	60,53	6,5	67,03	60,24	3,00	63,24	63,24	baik	2
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	YS	61,08	5	66,08	60,74	4,50	65,24	65,24	baik	3
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	DN	61,27	6	67,27	61,72	6,50	68,22	67,27	baik	4
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	ST	62,81	7,5	70,31	62,35	5,50	67,85	67,85	cukup	5
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	FB	63,65	5,5	69,15	64,13	6,00	70,13	69,15	cukup	6
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	DF	65,97	9	74,97	65,46	5,00	70,46	70,46	cukup	7
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	RF	67,07	7	74,07	67,41	6,00	73,41	73,41	cukup	8
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	AD	70,31	6,5	76,81	69,71	5,00	74,71	74,71	cukup	9
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	GL	75,5	6	81,50	76,13	6,50	82,63	81,50	kurang	10
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	HK	83,14	6,5	89,64	82,63	5,00	87,63	87,63	kurang sekali	11
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	MA	84,34	9	93,34	83,61	7,50	91,11	91,11	kurang sekali	12
								minimal	59,36	
								maksimal	91,11	
								rata-rata	72,58	
								standar deviasi	9,71	

Tabel 22. Hasil tes keterampilan futsal MA Muallimin Yogyakarta

KETRAMPILAN FUTSAL										
SEKOLAH	NAMA	Test 1			Test 2			Total Terbaik	Kategori	Rangking
		Normal	Penalty	Total	Normal	Penalty	Total			
MA MUALLIMIN JOGJA	FQ	68,24	6,5	74,74	67,06	5,00	72,06	72,06	cukup	1
MA MUALLIMIN JOGJA	FM	69,14	7,5	76,64	68,32	6,50	74,82	74,82	cukup	2
MA MUALLIMIN JOGJA	SL	71,24	4	75,24	70,47	4,50	74,97	74,97	cukup	3
MA MUALLIMIN JOGJA	YS	68,54	11,5	80,04	68,25	8,50	76,75	76,75	kurang	4
MA MUALLIMIN JOGJA	DN	72,54	7,5	80,04	72,09	6,00	78,09	78,09	kurang	5
MA MUALLIMIN JOGJA	IK	72,93	6	78,93	72,83	6,00	78,83	78,83	kurang	6
MA MUALLIMIN JOGJA	Z	76,58	7,5	84,08	75,73	5,50	81,23	81,23	kurang	7
MA MUALLIMIN JOGJA	AK	74,86	8,5	83,36	74,13	7,50	81,63	81,63	kurang	8
MA MUALLIMIN JOGJA	GS	74,05	9,5	83,55	73,51	8,50	82,01	82,01	kurang	9
MA MUALLIMIN JOGJA	RG	77,12	7,5	84,62	76,20	6,00	82,20	82,20	kurang	10
MA MUALLIMIN JOGJA	AP	81,5	8	89,50	80,78	7,50	88,28	88,28	kurang sekali	11
MA MUALLIMIN JOGJA	FT	81,8	10	91,80	84,73	7,00	91,73	91,73	kurang sekali	12
								minimal	72,06	
								maksimal	91,73	
								rata-rata	80,22	
								standar deviasi	5,64	

Lampiran 11. Dokumentasi



Foto 1. MA Muallimin Yogyakarta



Foto 2. MA Muallimin Yogyakarta



Foto 3. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta



Foto 4. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta



Foto 5. SMA N 1 Sewon



Foto 6. SMA N 1 Sewon



Foto 7. SMA N 4 Yogyakarta



Foto 8. SMA N 4 Yogyakarta